

**KORELASI KEBIASAAN BERTANYA DENGAN PRESTASI
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI MIS BORONG
PA'LA'LA PATTALLASSANG KAB. GOWA**



Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar S.Pd.

Pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Uin Alauddin Makassar



Oleh:

Asliat Hingi Guhir

NIM: 20800113053

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

2017

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asliat Hingi Guhir
Nim : 20800113053
Tempat/Tgl. Lahir : Boleng, 14 Agustus 1993
Jur/Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/IPA
Fakultas/Program : Tarbiyah dan Keguruan/S1
Alamat : Jl. Sultan Alauddin 2 Lr. 1 No. 41.
Judul : Korelasi Kebiasaan Bertanya dengan Prestasi Belajar
Peserta didik Kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallassang
Kabupaten Gowa.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal karenanya demi hukum.

Samata- Gowa, Oktober 2017

Penyusun,

Asliat Hingi Guhir
NIM. 20800113053

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Korelasi Kebiasaan Bertanya dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa." yang disusun oleh Asliat Hingi Guhir, NIM: 20800113053, mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 17 Oktober 2017 bertepatan dengan tanggal 27 Muharram 1439 Hijriyah dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan beberapa perbaikan.

Samata-Gowa, 23 Oktober 2017
3 Shafar 1439 H

DEWAN PENGUJI

(SK. Dekan No. 2283 Tahun 2017)

Ketua	: Dr. M. Shabir U., M.Ag.	(.....)
Sekretaris	: Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag.	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Safei, M.Si.	(.....)
Munaqisy II	: Muhammad Anwar HM, S.Ag, M.Pd.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Hj. St. Syamsudduha, M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	: Dr. H. M. Yusuf Rahim M.Pd.	(.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar //

— *Amri* —
Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
Nip. 19730120 200312 1 001

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis lantunkan kehadirat Allah *Rabbul Izzati* atas segala limpahan nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Salam dan shalawat tetap tercurah kepada Rasulullah saw., karena berkat perjuangannya sehingga Islam masih eksis sampai sekarang ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengalami berbagai rintangan dan tantangan karena keterbatasan penulis baik dari segi kemampuan ilmiah, waktu, biaya, dan tenaga. Tetapi dengan komitmen yang kuat serta adanya petunjuk dan saran-saran dari berbagai pihak, semua rintangan dan tantangan dapat diminimalkan. Karena itu saya mempersembahkan karya ini buat kedua orang tuaku Ayahanda Ahmad Jafar dan Ibunda Fatmah Ahmad serta keluarga besarku yang tiada henti-hentinya mencurahkan do'a, kasih sayang serta motivasinya sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuannya, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Musafir Pababbari, M.Si, selaku Rektor UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Rektor I, II dan III.
2. Dr. Muhammad Amri, Lc, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Dekan I, II dan III.
3. Dr. M Shabir Umar, M.Ag dan Dr. Muh. Yahdi, M.Ag, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah).

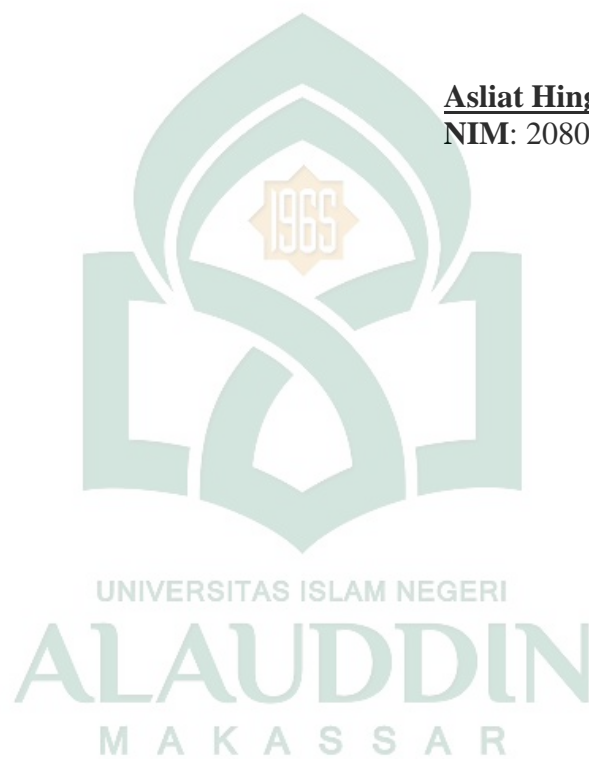
4. Dr. Hj. St. Syamsudduha, M.Pd dan Dr. H. Muhammad Yusuf Rahim, M.Pd.
selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya, memberikan petunjuk, nasehat, dan bimbingannya sejak awal sampai rampungnya skripsi ini.
5. Para Dosen dan Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan keguruan yang telah memberikan dorongan dan arahan selama penulis belajar sampai penyelesaian studi.
6. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa dan seluruh jajarannya, terima kasih atas pelayanannya selama penulis mengadakan penelitian serta telah bersedia memberikan data dalam penelitian.
7. Spesial buat teman-temanku terkhusus Salmiah Bahar, Rusmini, Hasneti, Najamiah, Siti Nurhafsa, Imam Mulghalib, Muh. Isra , Nur Arfianti, Rafida Rismawati, Uci Semelu, Zakina, Itra, Riskha Ira Santriani Kurnia, Afitra, Karlina, Guntur, Marnawati, Sulaiha, Bayyati, Yuniarti, Fitriani, Rahmiyanti, dan teman-teman PGMI 2013 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
8. Terimakasih buat teman kos terkhusus kaka Budiman Ratu loli, Wahyuni Hudaya, Nur Arifah, Kasmawati, Asmin, Selvi, Eka, Ainun dan teman kos lainnya yang tidak bisa saya sebutkan semua.
9. Kepada teman KKN ku Nur Ayu, Muslimin, Irwanto, Suryanti, Irwan Aras, Vivi Vestianti, Nurul Hidayatullah yang telah memberikan perhatian, motivasi maupun materi serta selalu memberi semangat sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini semoga segala bantuannya dapat bernilai ibadah di sisi Allah SWT dan mendapat pahala yang berlipat ganda.

Akhirnya kepada semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya. Semoga semua karya kita bernilai ibadah di sisi Allah swt., dan semoga skripsi ini bermanfaat adanya sebagaimana mestinya. Amin.

Makassar, Oktober 2017

Penulis,

Asliat Hingi Guhi
NIM: 20800113053



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Hipotesis.....	5
D. Defenisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN TEORETIS	10
A. Kebiasaan Bertanya.....	10
1. Pengertian Kebiasaan Bertanya.....	10
2. Faktor-faktor Kebiasaan Bertanya	13
B. Keterampilan Bertanya.....	18
1. Pengertian Keterampilan Bertanya	18
2. Jenis-jenis Bertanya	18
3. Tehnik Bertanya	19
C. Prestasi Belajar.....	19
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	19
2. Faktor-faktor Prestasi Belajar	21
D. Hubungan kebiasaan bertanya dengan prestasi.....	22
E. Kerangka pikir.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Metode Penelitian.....	26
B. Jenis dan Lokasi Penelitian	26
C. Pendekatan	32
D. Populasi dan Sampel	32
E. Metode Pengumpulan Data	33
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Validasi dan Realibilitas	35
H. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Kebiasaan Bertanya.....	48
2. Faktor-faktor kebiasaan bertanya.....	50
3. Prestasi belajar	63
4. Korelasi bertanya dengan prestasi belajar.....	68
B. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Implikasi Penelitian.....	73
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78
Kisi-kisi angket	78
Daftar angket.....	79
Faliditas dan reliabilitas	81
Rata-rata kebiasaan bertanya.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Tabel 2.1 Tahap perkembangan kognitif anak	17
Tabel 3.1 Keadaan guru MIS Borong	30
Tabel 3.2 Keadaan peserta didik MIS Borong	30
Tabel 3.3 Sarana dan prasarana MIS Borong	31
Table 3.4 Penolong Validasi	38
Tabel 4.1 Kebiasaan bertanya	49
Tabel 4.2 Rasa ingin tahu membuat kamu banyak bertanya	50
Tabel 4.3 Jika materi yang belum dimengerti kamu bertanya pada guru	51
Tabel 4.4 Mempunyai minat, motivasi dan perhatian untuk bertanya	51
tabel 4.5 Memiliki perasaan takut dalam bertanya	52
tabel 4.6 Takut kepada guru membuat kamu tidak berani bertanya	53
tabel 4.7 Ketika selesai bertanya apakah guru memberi hadiah	53
Tabel 4.8 Ketika kamu bertanya apakah temanmu memperhatikan	54
Tabel 4.9 Teman-teman mendorong kamu dalam bertanya	54
Tabel 4.10 Ketika temanmu aktif bertanya apakah kamu juga	55
Tabel 4.11 Teman-teman mengejek saat kamu bertanya	56
Tabel 4.12 Apakah kamu bertanya untuk menambah pengetahuan	56
Tabel 4.13 Apakah nilai ulangan yang baik membantu belajar kamu	57
Tabel 4.14 Apakah sebelum bertanya lebih dahulu kamu membaca buku	57
Tabel 4.15 Apakah kamu ingin hasil ulangan lebih besar dari teman kamu	58
Tabel 4.16 Hasil angket kebiasaan bertanya peserta didik kelas IV	59

Tabel 4.17 Daftar distribusi frekuensi skor respon	61
Tabel 4.18 Penolong untuk menghitung nilai mean.....	61
Tabel 4.19 Penolong untuk menghitung standar deviasi	62
Tabel 4. 20 Kategori faktor kebiasaan bertanya.....	63
Tabel 4.21 Skor prestasi belajar peserta didik kelas IV MIS Borong	64
Tabel 4.22 Daftar distribusi frekuensi skor respon	66
Tabel 4.23 Penolong untuk menghitung nilai mean.....	66
Tabel 4.24 Penolong untuk menghitung standar deviasi	67
Tabel 4.25 Kategori prestasi belajar peserta didik kelas IV MIS Borong	68
Tabel 4.26 Hubungan kebiasaan bertanya dengan prestasi belajar.....	69



ABSTRAK

Nama : Asliat Hingi Guhir
Nim : 2080013053
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Korelasi Kebiasaan Bertanya dengan Prestasi Belajar Peserta Didik MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa

Skripsi ini membahas tentang hubungan kebiasaan bertanya dengan prestasi belajar peserta didik kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kebiasaan bertanya peserta didik kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa. Bagaimana prestasi belajar peserta didik kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa. Apakah ada hubungan antara kebiasaan bertanya dengan prestasi belajar peserta didik kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai hubungan kebiasaan bertanya dengan prestasi belajar peserta didik kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa, serta untuk menguji apakah ada hubungan anatara kebiasaan bertanya dengan prestasi belajar peserta didik kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallassang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah 40 orang peserta didik kelas IV sebagai responden. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar angket dan format dokumentasi. Data yang dikumpul diolah dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif menunjukkan kebiasaan bertanya peserta didik berada pada kategori sering bertanya lebih banyak dari pada kategori kadang, ini menjelaskan bahwa peserta didik kelas IV MIS Borong dalam proses belajar mengajar berada dalam kategori baik. Hal ini sudah membuktikan bahwa peserta didik MIS Borong dalam proses belajar mengajar terbiasa bertanya sehingga berdampak pada prestasi belajarnya.

Berdasarkan hasil uji korelasi menunjukkan ada korelasi antara kebiasaan bertanya dengan prestasi belajar peserta didik kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa sehingga hipotesis alternatif atau H_a diterima.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan tumpunan dan harapan orangtua, masyarakat, dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam hal ini sekolah memegang peranan yang penting karena programnya lebih mantap dan baku dibanding lembaga pendidikan lainnya. Di sini potensi anak akan ditumbuh kembangkan dan ditingkatkan kearah yang lebih baik dan sempurna.

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi. Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Untuk itu, tentu saja diperlukan adanya pendidik yang profesional terutama guru disekolah-sekolah dasar.

Keberhasilan pengajaran di sekolah, ditentukan sampai sejauh mana penguasaan peserta didik terhadap bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru,

¹Republik Indonesia, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional “Dalam Undang-Undang *Sistem Pendidikan Nasional*” (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), h. 2

guna mencapai tujuan. Untuk sampai kesana, yaitu peserta didik dapat menguasai bahan yang diberikan, bukan hal yang gampang, karena hal itu akan terpulang pada masalah bagaimana umpan balik yang diberikan peserta didik selama pengajaran berlangsung.

Bertanya merupakan salah satu umpan balik yang diberikan oleh peserta didik selama pelajaran berlangsung. Di samping itu juga dalam budaya kita, kecerdasan sering diidentik dengan kepintaran atau kepandaian

Ada pepatah mengatakan bahwa malu bertanya maka sesat di jalan. Maksud dari pepatah tersebut, jika tidak tahu maka harus bertanya supaya menjadi tahu. Karena banyak bertanya bukti kecerdasan anak. Hal ini merupakan peluang guru mengenali peserta didik dan pikiran mereka.

Guru yang baik dan sukses, selalu berusaha menjawab berbagai pertanyaan peserta didik dan memotivasi mereka untuk sering bertanya. Karena ia yakin, dengan tertanamnya kebiasaan bertanya pada peserta didik, berarti ia telah menambah pengetahuan dan melatih kepercayaan diri mereka, dan merupakan hal yang lebih utama dari pekerjaan-pekerjaan lainnya.

Siswa sebagai peserta didik mempunyai kesempatan banyak untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas baginya. Dengan demikian wawasan mereka mengenai berbagai hal akan benar-benar terinternalisasikannya dengan baik.

Allah SWT., berfirman dalam QS An-Nahl/16: 43.

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِيْ اِلَيْهِمْ ۖ فَسْأَلُوْا اَهْلَ الذِّكْرِ اِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿٤٣﴾

Terjemahannya :

*Dan kami tidak mengutus sebelum kamu (Muhammad), kecuali orang-orang lelaki yang kami beri wahyu kepada mereka, maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.*²

Dari ayat tersebut bahwa kita diperintahkan untuk selalu belajar dan bertanya kepada orang-orang yang mempunyai ilmu pengetahuan, kalau kita tidak tahu. Karena tidak sama antara orang yang tahu dengan orang yang tidak tahu.

Allah SWT., berfirman dalam QS Az-Zumar/39: 9.

أَمَّنْ هُوَ قَنِتٌ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ ۚ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۚ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ ۚ

Terjemahannya :

*(Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah di waktu-waktu malam dengan bersujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhan-Nya? Katakanlah, “adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” sesungguhnya orang yang berakhlaklah yang dapat menerima pelajaran.*³

Belajar mengandung perubahan dalam diri seseorang yang telah melakukan perbuatan belajar. Perubahan dalam belajar diantaranya bisa berbentuk kebiasaan. Dalam proses belajarnya, peserta didik mempunyai kesempatan untuk mengontrol dan menilai sendiri hasil belajar yang dicapainya, apakah ia telah mengetahui dan memahami tentang apa yang disampaikan oleh gurunya atau kah belum. Peserta didik dituntut agar mampu bertanya dan selalu berani mengajukan pertanyaan, tanpa keraguan.

Hasil pengamatan di MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa ada peserta didik yang aktif bertanya dan ada yang tidak bertanya samasekali.

²Depertemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Cv Jumanatul 'Ali-ART, 2004), h. 272

³Depertemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Cv Jumanatul 'Ali-ART, 2004), h. 459

Kebiasaan bertanya yang dimaksud yaitu berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang tidak dimengerti, bahkan sampai kata-kata dan contoh yang masih sulit di mengerti nya.

Hal ini tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan bertanya pada peserta didik tersebut. Faktor itu bisa berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, seperti tujuannya mengajukan pertanyaan, perasaanya ketika bertanya dan lain-lain. Di samping itu juga faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, seperti faktor guru dalam memotivasi peserta didik untuk terbiasa mengajukan pertanyaan, faktor lingkungan, suasana belajar dan teman-teman yang kurang mendukung.

Untuk mengetahui sejauh mana kemajuan hasil belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan, dilakukan evaluasi. Dari hasil evaluasi itu diketahui tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik tersebut.

Banyak bertanya identik dengan kecerdasan. Peserta didik yang cerdas tentunya memiliki prestasi belajar yang tinggi. Di MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa prestasi belajar peserta didik bervariasi.

Terkait dengan permasalahan diatas kemudian peneliti ingin mengkaji lebih lanjut hal tersebut dalam sebuah penelitian yang berjudul “ **Korelasi Kebiasaan Bertanya dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV MIS. Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa.** ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kebiasaan bertanya peserta didik kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallassang ?
2. Bagaimana prestasi belajar kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallassang ?

3. Apakah terdapat korelasi kebiasaan bertanya dengan prestasi belajar pada peserta didik kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallassang ?

C. *Hipotesis*

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴

Jadi hipotesis yang dimaksud sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

“ Ada hubungan positif antara kebiasaan bertanya dengan prestasi belajar selama proses belajar pada peserta didik kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa.”

D. *Defenisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian*

1. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel X (Kebiasaan Bertanya)

Kebiasaan bertanya adalah perilaku bertanya yang dilakukan oleh peserta didik secara berulang. Dalam penelitian ini kebiasaan bertanya yang dimaksud adalah motif yang melatar belakangi siswa dalam bertanya.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 64.

b. Variabel Y (Prestasi Belajar)

Prestasi belajar merupakan hasil atau bukti usaha peserta didik yang telah diberikan oleh guru setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Data prestasi belajar peserta didik kelas IV MIS. Borong Pa'la'la Pattallassang dalam penelitian ini adalah nilai hasil akhir semester berupa nilai raport.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk membatasi penelitian dan memberikan arahan yang jelas maka ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini difokuskan kepada kebiasaan bertanya yang berkaitan dengan materi yang belum dimengerti peserta didik kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa.
- b. Penelitian ini difokuskan kepada prestasi belajar peserta didik MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa.

E. Kajian Pustaka

Pada tahun 2011, Annie Qadriyah melakukan sebuah penelitian dengan judul hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Miftakhul Akhlaqiyah Bringin Ngaliyan Semarang, dengan hasil penelitiannya yang menyimpulkan bahwa gaya belajar siswa dapat menentukan tingkat prestasi/hasil belajar akidah akhlak siswa.

Pada tahun 2013, Rukiah melakukan penelitian dengan judul korelasi kebiasaan bertanya dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fisika di SMPN 6 Banda Aceh, dengan hasil penelitiannya yang menyimpulkan bahwa terdapat korelasi yang lemah antara kebiasaan bertanya siswa terhadap prestasi belajar fisika di SMPN 6 Banda Aceh.

Pada tahun 2015, Hanipan Diapan melakukan penelitian dengan judul hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi di kelas X SMA Negeri 1 Dungaliyo Gorontalo, dengan hasil penelitiannya bahwa terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar.

International Journal of Current Research and Academic Review. Vol.2 No.6, June 2014. Int. J. Curr. Res. Aca. By title "*The Relationship Between the Study Habits and the Academic Achievement of Students is Islamic Azad University of Jiroft Branch*". *The results of this study are there is a significant positive relationship between study habits academic achievement.*⁵

Jurnal internasional Vol.2 No.6 juni 2014. J. Curr. Dengan judul "Hubungan Kebiasaan Belajar dan Prestasi Akademik di Universitas Azab Islam Cabang Jiroft". Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara kebiasaan belajar dan prestasi akademik.

International Journal of Innovative Education Research Vol.3 No.4. Desember 2015. Onuekwe, E. Monica. Depertemen of Home Economics, Faderal College of Education, Eha-Amufu, Enugu State, Nigeria. By title "*Influence of Study Habits on the Academic Acvievement of Students in Home Economics in Junior Secondary School in Enugu State*".⁶

Jurnal Internasional Vol.3 No.4. Desember 2015. Onuekwe, E. Monica, dengan judul "Kebiasaan Belajar Berpengaruh Terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama *Negaraia Enugu*". Jenis penelitian ini adalah desain penelitian survei. Hasil penelitian ini bahwa ada hubungan antara kebiasaan belajar dan prestasi akademik sekolah menengah Pertama.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peeliti sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan untuk mengangkat sebuah judul " Korelasi

⁵Curr, *The Relationship Between the Study Habits and the Academic Achievement of Students is Islamic Azad University of Jiroft Branch*, (International Journal Vol. 2. No. 4 june 2014)

⁶Monica, *infulence of Study Habits on the Academic Achievement of Students in Home Economics in Junior Secondary School in Enugu State*, (International Journal Vol.3. No.4. Desember 2015)

Kebiasaan Bertanya dengan Prestasi Belajar Peserta Didik MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa” untuk dijadikan bahan penelitian karena peneliti ingin mengetahui pentingnya keaktifan peserta didik yaitu kebiasaan bertanya dengan prestasi belajar peserta didik di MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti dibagian rumusan masalah. Maka, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana kebiasaan bertanya peserta didik kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallassang.
- b. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar peserta didik kelas kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallassang.
- c. Untuk mengetahui tingkat korelasi antara kebiasaan bertanya peserta didik kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallassang terhadap prestasi belajarnya.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Ilmiah

Manfaat secara ilmiah merupakan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian yang bersifat ilmiah. Secara ilmiah, penelitian ini ditujukan untuk semua orang. Peneliti diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan informasi tentang kebiasaan bertanya dengan prestasi belajar dalam pembelajaran di kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa.

1. Untuk menambah referensi terhadap kajian pengetahuan atau ilmu tentang sifat, perilaku, dan perkembangan masyarakat sosiologi terkait dengan kebiasaan bertanya dan faktor-faktor yang memengaruhinya.
2. Sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan dimasa yang akan datang.

b. Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini yang bersifat praktik dalam kegiatan belajar. Manfaat praktis ditujukan pada berbagai pihak.

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti sendiri, dari hasil penelitian ini, agar peneliti dapat mengetahui korelasi antara kebiasaan siswa bertanya terhadap prestasi belajar peserta didik.
2. Bagi dosen/guru. Diharapkan dapat menjadi masukan akan pentingnya keaktifan peserta didik dalam kebiasaan bertanya dan implikasinya terhadap hasil belajar yang akan mempengaruhi prestasi kedepannya, guna membangkitkan budaya bertanya dikalangan peserta didik.
3. Bagi mahasiswa/siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan akan implikasi dari kebiasaan bertanya terhadap prestasi belajar.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. *Kebiasaan Bertanya*

1. Pengertian Kebiasaan Bertanya

a. Kebiasaan

Kebiasaan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah sesuatu yang biasa dikerjakan. Antara pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu dan yang dilakukan secara berulang untuk hal yang sama.¹

Kebiasaan adalah prilaku, yaitu suatu sikap atau kegiatan yang bersifat fisik atau mental yang telah mendarah daging atau membudaya dalam diri seseorang.²

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa kebiasaan adalah sesuatu yang biasa dilakukan atau dikerjakan seseorang dalam kehidupan sehari-hari secara berulang-ulang.

b. Bertanya

Bertanya menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah meminta keterangan (penjelasan dan sebagainya), meminta supaya diberi tahu tentang sesuatu, atau mengajukan pertanyaan merupakan salah satu fungsi pokok bahasa selain fungsi lain seperti menyatakan pendapat, perasaan, mengajukan alasan, mempertegas pendapat dan sebagainya.

¹Depertemen Pendidikan Nasioanl, KBBI, (Cet. 1; Jakarta: Balai Pustaka, 2001)

²Rukiah, *Korelasi antara Kebiasaan Bertanya dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fisika di SMPN 6 Banda Aceh*, (Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh, 2013), h. 8

Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respon atau jawaban dari seseorang (guru atau antar peserta didik).³

Teori-teori mengenai kebiasaan bertanya yang menunjukkan motif bertanya:

1. Teori hierarki kebutuhan Maslow, menurut teori ini orang termotivasi terhadap sesuatu perilaku karena ia memperoleh pemuasan kebutuhannya.
2. Teori kognitif Bruner, kunci untuk membangkitkan motivasi bagi Bruner adalah *discovery learning*. Siswa dapat melihat makna pengetahuan, keterampilan, dan sikap bila mereka menemukan semua itu sendiri.
3. Teori kebutuhan berprestasi adalah mereka yang berupaya mencari tantangan, tugas-tugas yang cukup sulit, dan ia mampu melakukannya dengan baik, mengharapkan umpan balik yang mungkin, serta juga mudah merasa bosan dengan keberhasilan yang terus menerus.
4. Teori *drive*, sebagai teori dorongan motivasi. Menurut teori ini perilaku didorong ke arah tujuan dengan kondisi *drive* (tergerak) dalam diri manusia⁴.

Jadi pengertian kebiasaan bertanya adalah sesuatu yang biasa dilakukan untuk meminta keterangan atau meminta jawaban dari orang yang ditanya. Kebiasaan bertanya juga merupakan salah satu bagian penting guna tercapainya hasil belajar yang optimal. Peserta didik akan berlatih untuk berpikir mengenai pelajaran yang akan diterima dan memperjelasnya dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang disajikan guru. Dimana berpikir artinya menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu, menimbang-nimbang dalam ingatan.

³Depertemen Pendidikan Nasioanl, *KBBI*, (Cet. 1; Jakarta: Balai Pustaka, 2001)

⁴Jum Anidar, *Motivasi, Kreatifitas dan Implikasinya dalam Pembelajaran di SD/MI*, Jurnal Tarbiyah al- Awlad, 4, no 2. h. 447

Pengertian berpikir secara umum dilandasi oleh asumsi aktivitas mental atau intelektual yang melibatkan kesadaran subjektivitas individu. Hal ini dapat merujuk kesuatu tindakan pemikiran atau ide-ide atau pengaturan ide. Oleh karena itu, berpikir mendasari hampir semua tindakan manusia dan interaksinya.⁵

Kemampuan berpikir bagi anak dapat dilihat melalui kemampuannya untuk mengetahui dan memahami konsep-konsep.⁶

Tujuan berpikir yaitu meletakkan hubungan antara bagian-bagian pengetahuan dan bagian-bagian pengetahuan yaitu segala sesuatu yang telah kita miliki berupa pengertian-pengertian dan dalam batas tertentu dan juga tanggapan-tanggapan.⁷

Dari pengertian kebiasaan bertanya tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa apabila anak tersebut mampu menunjukkan perilaku bertanya maka anak sedang berpikir.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Bertanya Peserta Didik

Banyak faktor yang mempengaruhi kebiasaan bertanya peserta didik, faktor tersebut terdiri dari dalam diri dan faktor dari luar diri peserta didik.

a. Faktor dari dalam Diri Peserta Didik

1. Minat Peserta Didik dalam Bertanya

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut *Reber*, minat tidak termasuk

⁵Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Berpikir*, (Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h 1-2.

⁶Marjani Alwi, *mengapa anak malas belajar*, “ *solusi belajar efektif dan menyenangkan*, (Makassar: Alauddin University Press, 2012), h. 120

⁷Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Edisi. V; Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 54

istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan perhatian, motivasi, keingintahuan, dan kebutuhan.⁸

Minat, besar pengaruhnya terhadap berbagai aktivitas. Peserta didik yang berminat terhadap suatu pelajaran, akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Peserta didik akan mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya. Tinggi rendahnya minat peserta didik terhadap mata pelajaran yang diajarkan, ini erat kaitannya pula dengan tinggi rendahnya kesadaran diri terhadap pemenuhan rasa ingin tahu atau kebutuhan akan informasi, yang salah satunya dengan mengajukan pertanyaan.

Jadi, ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara peserta didik mengikuti pelajaran, salah satunya dengan cara selalu bertanya.

2. Memiliki Perasaan tidak/ Kurang Berani dalam Bertanya.

Perasaan kurang berani (perasaan takut) adalah sejenis naluri. Kebanyakan perasaan takut itu disebabkan karena pengaruh lingkungan. Takut salah, takut mendapat ejekan. Perasaan takut yang ada pada peserta didik, akan melemahkan semangatnya dan akan menggoyahkan ketenangannya. Ia tidak berani mengajukan pertanyaan, karena diliputi perasaan takut, seperti takut salah, takut mengungkapkan pendapat dan karena ketakutan lainnya. Sehingga apa yang ingin ditanyakan tidak dapat diutarakannya.

3. Motif Keingintahuan Peserta Didik

Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu demi mencapai tujuan tertentu. Motif adalah suatu alasan atau

⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 152

dorongan yang menyebabkan seseorang berbuat sesuatu, melakukan tindakan, atau bersikap tertentu.⁹

Motif adalah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, atau keadaan seseorang atau organisme yang menyebabkan kesiapannya untuk memulai serangkaian tingkah laku atau perbuatan.

Motivasi dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.¹⁰

MC.Donald dalam Oemar Hamalik merumuskan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹¹

Jadi, motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan.

Bertindak melakukan sesuatu. Motif keingintahuan peserta didik yang besar pada suatu pelajaran, akan dapat dilihat pada semangatnya mengikuti pelajaran. Salah satunya yang dapat dilihat ialah kebiasaannya mengajukan pertanyaan dan mengemukakan gagasan. Dengan motif keingintahuannya yang besar segala aktivitas belajar demi mencapai prestasi dan cita-citanya akan dijalannya dengan penuh kegigihan.

⁹Jum Anidar, *Motivasi, Kreatifitas dan Implikasinya dalam Pembelajaran di SD/MI*, Jurnal Tarbiyah al- Awlad, 4, no 2. h. 446

¹⁰KBBI, *Depertemen Pendidikan Nasioanl*, (Jakarta: Balai Pustaka , 2001), h. 756

¹¹Marjani Alwi, *Mengapa Anak Malas Belajar “Solusi Belajar Eefektif dan Menyenangkan”*, (Makassar: Alauddin University Press, 2012), h. 36

b. Faktor dari Luar Diri Peserta Didik

1. Faktor Guru (motivasi dari guru)

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru.¹² Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada siswanya di sekolah, maka gurulah yang menciptakan lingkungan belajar bagi kepentingan belajar peserta didiknya. Sebagai pendidik guru tidak hanya berperan untuk mendorong meningkatkan prestasi belajar peserta didik, tetapi juga yang lebih jauh lagi untuk memotivasi peserta didik agar lebih aktif, bergairah belajar dan menumbuhkan rasa ingin tahu pada peserta didik. Selaku motivator, guru harus selalu memberi semangat agar motif-motif yang positif pada peserta didiknya dapat dibangkitkan, ditingkatkan dan dikembangkan.

Adapun fungsi motivasi adalah :

- a. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.¹³

Guru harus memotivasi siswanya agar terbiasa bertanya, karena hal itu penting bagi perkembangan kepribadian dan penambah pengetahuan. Dan sebagai

¹²Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 5

¹³Umi Kusyairy, *Psikologi Belajar* "Panduan Praktis untuk Memahami Psikologi dalam Pembelajaran" (Makassar: Alauddin University Press, 2014), h. 148

orang yang menginginkan keberhasilan dalam mengajar, guru harus selalu mempertahankan agar umpan balik selalu berlangsung dalam diri siswanya. Umpan balik itu tidak hanya dalam bentuk fisik, tetapi juga dalam bentuk sikap mental yang selalu berproses untuk menyerap bahan pelajaran yang diberikan. Bertanya adalah salah satu umpan balik yang diberikan peserta didik pada guru.

Guru yang hanya mengajar dan tanpa memperhatikan mengerti tidaknya siswa terhadap bahan pelajaran yang disampaikan, akan mendapat reaksi negatif dari siswa. Siswa cenderung menunjukkan sikap acuh tak acuh atas apa yang disampaikan, ia juga bisa melakukan kegiatan lain yang terlepas dari masalah pelajaran.

c. Faktor Lingkungan, seperti Suasana Belajar.

Suasana belajar yang menyenangkan akan memengaruhi semangat dan suasana hati siswa. Siswa yang memiliki semangat untuk belajar dan memiliki suasana hati yang menyenangkan, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh perhatian dan tidak akan sungkan-sungkan mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat atau gagasannya¹⁴

Dari pengertian sampai faktor-faktor kebiasaan bertanya peserta didik, tidak terlepas dari perkembangan kognitif peserta didik dimana pengetahuan itu sendiri adalah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan.

¹⁴Adzjio. *Trending Post/Berbagi Ilmu Antar Bersama, Keterampilan bertanya Siswa.html*

Tabel 2.1

Tahap perkembangan kognitif anak

No	Tahap perkembangan kognitif	Usia perkembangan kognitif
1.	Sensori-motor	0 sampai 2 tahun
2.	Pra-operasional	2 sampai 7 tahun
3.	Konkret-operasional	7 sampai 11 tahun
4.	Formal –operasional	11 sampai 15 tahun.

Dari tabel peneliti fokus perkembangan kognitif anak pada poin tiga yaitu konkret-operasional yaitu usia 7 sampai 11 tahun. Karena berhubungan dengan peserta didik kelas IV yang menjadi fokus peneliti dalam melakukan penelitian. Dan disini peneliti akan menjelaskan tahap konkret operasional secara jelas. Dimana dalam periode konkret-operasional yang berlangsung hingga usia menjelang remaja, anak memperoleh tambahan kemampuan yang disebut *system of operations* (satuan langkah berpikir). Kemampuan satuan langkah berpikir ini berfaedah bagi anak untuk mengkoordinasikan pemikiran dan idenya dengan peristiwa tertentu kedalam sistem pemikirannya sendiri.¹⁵

Satuan langkah berpikir anak kelak akan menjadi dasar terbentuknya intelegensi intuitif (kecerdasan ilhami).

Intelegensi, menurut Piaget, bukan sifat yang digambarkan dengan skor IQ itu. Tetapi intelegensi adalah proses, yang dalam hal ini berupa tahapan langkah operasional tertentu yang mendasari semua pemikiran dan pengetahuan manusia, disamping merupakan pembentukan pemahaman. Dalam intelegensi operasional anak yang sedang berada pada tahap konkret-operasional terdapat sistem operasi

¹⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers , 2013), h. 24-25

kognitif yang meliputi: *konservasi/pengekelan, penambahan golongan benda, pelibatgandaan golongan benda.*

Piaget menyimpulkan bahwa, dari tiga pemahaman tersebut merupakan ciri khas perkembangan kognitif anak berusia 7-11 tahun. Jadi anak-anak dalam rentang usia 7-11 tahun baru mampu berpikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa-pristiwa yang konkret.¹⁶

Menurut Binet, intelegensi merupakan sisi tunggal dari karakteristik yang terus berkembang sejalan dengan proses kematangan seseorang.¹⁷

Jadi untuk melihat apakah peserta didik cukup intelegensi atau tidak, dapat di amati dari cara dan kemampuannya untuk melakukan suatu tindakan dan kemampuannya untuk mengubah arah tindakannya itu.

B. Keterampilan Bertanya

1. Pengertian Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya merupakan suatu pengajaran itu sendiri. Sebab pertanyaan yang tersusun baik dengan tehnik pelontaran yang tepat akan: meningkatkan partisipasi murid dalam kegiatan belajar mengajar, membangkit minat dan rasa ingin tahu murid terhadap sesuatu masalah yang sedang dibicarakan, mengembangkan pola berpikir dan cara belajar aktif dan siswa karena berpikir itu sendiri sesungguhnya bertanya, menuntun proses berpikir murid serta memusatkan perhatian murid terhadap masalah yang sedang dibahas.

2. Jenis-jenis Pertanyaan

Jenis pertanyaan dibagi menurut golongan yakni jenis pertanyaan menurut maksudnya yaitu pertanyaan permintaan, pertanyaan retorik, pertanyaan

¹⁶Muhibbin Syah, *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 127

¹⁷Azwar Syaifuddin, *Psikologi Intelegensi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), h. 15

mengarahkan dan pertanyaan menggali. Sedangkan jenis-jenis pertanyaan menurut taksonomi Bloom yaitu pertanyaan pengetahuan, pertanyaan pemahaman, pertanyaan penerapan, pertanyaan analisis, pertanyaan sintesa serta pertanyaan evaluasi. Dan yang terakhir adalah jenis-jenis pertanyaan menurut luas sempitnya sasaran adalah sebagai berikut pertanyaan sempit yaitu pertanyaan sempit informasi langsung dan pertanyaan sempit memusat. Sedangkan pertanyaan luas yaitu pertanyaan luas terbuka dan pertanyaan luas menilai.

3. Teknik Bertanya

Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam mengajukan pertanyaan adalah kejelasan dan kaitan bertanya, kecepatan dan selang waktu, arah dan distribusi penunjukkan, tehnik *reinforcement*, serta tehnik menuntun dan menggali.¹⁸

Jadi, membuat peserta didik untuk aktif bertanya terlebih dahulu guru harus menciptakan suasana belajar dan memancing peserta didik untuk aktif bertanya yaitu dengan cara guru harus pintar dalam teknik bertanya, dan guru harus tahu tentang keterampilan bertanya.

C. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Pengertian Prestasi Belajar merupakan istilah yang tidak asing didunia pendidikan. Istilah tersebut lazim digunakan sebagai sebutan dari penilaian hasil belajar. Dimana penilaian tersebut bertujuan melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang

¹⁸ Muhammad Anwar, Mengajar dengan Teknik Hipnosis Teori dan Praktek, (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2014), h. 299

terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Prestasi belajar digunakan untuk menunjukkan hasil yang optimal dari suatu aktivitas belajar sehingga artinya pun tidak dapat dipisahkan dari pengertian belajar.

Istilah prestasi belajar kerap digunakan dalam pendidikan untuk mengungkapkan kondisi belajar peserta didik yang telah melalui proses pembelajaran dalam suatu masa tertentu. Untuk memahami lebih jelas mengenai pengertian prestasi belajar berikut ini peneliti menjabarkan makna dari dua kata tersebut.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kata prestasi mempunyai arti hasil yang telah dicapai (dari hasil yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).¹⁹ Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.²⁰ Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²¹ Hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Belajar penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi merupakan sesuatu yang digunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang diberikan guru kepada peserta didiknya dalam jangka waktu tertentu, biasanya setelah dilakukan proses akumulasi dan pemeringkatan hasil yang hasilnya akan keluar dalam bentuk skor dan angka yang menunjukkan

¹⁹Depertemen Pendidikan Nasional, *KBBI*, (Cet. I; Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 895.

²⁰Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 68.

²¹Abdul Haling, *Belajar dan Pembelajaran*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2007), h. 1

besar kecilnya usaha yang telah dilakukan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

Jadi, dari pengertian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa prestasi belajar adalah nilai yang merupakan gabungan skor semua mata pelajaran yang dapat mengindikasikan pencapaian prestasi tertentu, atau dapat pula dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi atau akumulasi/penskoran dari kegiatan yang telah dirangsang untuk mengetahui urutan nilai terbaik dari deretan nilai hasil belajar.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali dalam rangka membantu peserta didik untuk mencapai prestasi belajar yang baik.

- a. Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
- b. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun diperoleh terdiri atas:
 1. Faktor intelektual yang meliputi:
 - a. Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.
 - b. Faktor kecakapan yaitu prestasi yang telah dimiliki.
 2. Faktor non-intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.

c. Faktor kematangan fisik maupun psikis.

Yang tergolong faktor eksternal yaitu:

1. Faktor sosial yang terdiri dari:
 - a. Lingkungan keluarga
 - b. Lingkungan sekolah
 - c. Lingkungan masyarakat
 - d. Lingkungan kelompok
2. Faktor budaya seperti adaistiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
3. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, dan iklim.
4. Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.²²

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar yang efektif dapat membantu

peserta didik untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Dalam meningkatkan prestasi belajar yang baik perlu diperhatikan kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal adalah kondisi yang ada dalam diri peserta didik, seperti kesehatan, keterampilan, kemampuan dan sebagainya. Kondisi eksternal adalah kondisi yang ada di luar diri pribadi manusia, misalnya ruang belajar yang bersih, sarana dan prasarana belajar yang memadai. Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran.

²²Anti Diningsih Manandi, *Hubungan Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru dengan Prestasi Belajar Peserta Didik MI Al Abrar Makassar*, (UINAM, 2016.), h. 39.

D.Hubungan Kebiasaan Bertanya dengan Prestasi Belajar

Kebiasaan bertanya merupakan salah satu bagian penting guna menambah tercapainya hasil belajar yang optimal. Peserta didik akan terlatih untuk berpikir mengenai pelajaran yang telah diterima dan memperjelasnya dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang disajikan oleh guru. Se jauh mana usaha peserta didik mengkondisikan dirinya bagi perbuatan belajar, se jauh itu pula hasil belajar yang akan ia capai.

Dengan bertanya kecerdasan berpikir pada peserta didik, akan terlatih. Peserta didik akan berpikir dan mengolah pelajaran yang diterima dari guru, dalam otaknya, peserta didik akan bertanya dengan pertanyaan yang mengandung masalah dan ia juga bisa bertanya apa saja, mengenai pelajaran yang telah diterimanya. Dengan bertanya ia terlatih untuk berpikir, terlatih untuk mengembangkan informasi dan pengetahuan yang didapatnya, dan dengan kebiasaan bertanya akan melatih kepribadiannya agar selalu berani dan selalu percaya diri.

Kebiasaan bertanya merupakan salah satu faktor penyumbang yang penting bagi keberhasilan peserta didik dalam prestasi belajar. Dengan bertanya atau menjawab berbagai pertanyaan, pengetahuan yang diperolehnya dari situ akan lebih meninggalkan kesan. Ia akan lebih mengingat dengan apa yang telah ditanyakan, dengan jawaban yang telah diberikan gurunya, dan begitu juga sebaliknya.

Sementara peserta didik yang tidak banyak mengajukan pertanyaan-pertanyaan, kurang berkeinginan untuk mengikuti jawabannya, peserta didik yang kurang berinisiatif untuk mengajukan pertanyaan yang belum dipahaminya, atau pertanyaan yang mengandung masalah cenderung merupakan peserta didik yang lamban belajar. Peserta didik yang lamban belajar sangat sulit mengikuti pelajaran

yang disampaikan gurunya, apalagi mencerna dan mengkajinya seperti yang diharapkan kurikulum sekolah. Jika didorong oleh keberaniannya untuk mengajukan pertanyaan, ia sangat gugup untuk menyampaikannya. Peserta didik ini harus selalu dimotivasi oleh gurunya agar selalu bertanya sehingga keberanian dan kepercayaan diri serta semangat belajarnya bangkit, yang pada akhirnya prestasi belajarnya tidak jelek.

E. Kerangka Pikir

Proses belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang terdapat pada diri seseorang kearah yang lebih baik dari yang sebelumnya karena adanya pengalaman dan latihan.

Kebiasaan bertanya merupakan kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Kebiasaan bertanya adalah sesuatu yang biasa dilakukan untuk meminta keterangan atau meminta jawaban dari orang yang ditanya.

Pencarian informasi merupakan kegiatan memenuhi kebutuhan informasi. Seseorang melakukan pencarian informasi karena memang sedang membutuhkan informasi tersebut. Dalam proses mencari informasi akan ditemukan kendala-kendala atau hambatan untuk memenuhinya. Berbagai masalah atau hambatan mungkin saja terjadi dalam suatu pelajaran, termasuk kendala peserta didik dalam bertanya. Kendala atau hambatan tersebut karena dari faktor internal dan eksternal dari peserta didik itu sendiri. Sepengetahuan penulis, mengenai berbagai kendala atau hambatan peserta didik dalam bertanya yaitu seperti sikap malu, takut salah, takut ditertawakan, kurang mampu menyusun kalimat pertanyaan, penyajian materi pelajaran membosankan, takut mengemukakan pendapat, dan mungkin sudah paham terhadap materi pelajaran.

Didalam proses belajar mengajar terdapat adanya kebiasaan bertanya dan juga hambatan dalam bertanya. Karena, dari proses belajar tersebut maka terdapat adanya prestasi belajar. Dimana prestasi belajar merupakan hasil atau bukti usaha peserta didik yang telah diberikan oleh guru setelah mengikuti proses belajar mengajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik yaitu kebiasaan bertanya. Dengan demikian adanya hubungan yang terjadi antara kebiasaan bertanya dengan prestasi belajar pada peserta didik.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian adalah upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk menjawab kebenaran. Dikutip dari buku Sugiyono metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

Dengan demikian metode penelitian adalah cara seseorang merangkai dan melaksanakan kegiatan ilmiah dalam memecahkan suatu permasalahan.

B. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data-data yang terkait dengan penelitian ini dikumpul melalui studi lapangan. Mengingat studi ini adalah untuk mengetahui kebiasaan bertanya dengan prestasi belajar peserta didik kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallassang maka, secara metodologis penelitian ini dalam kategori penelitian kuantitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif atau inferensial berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang diperoleh berupa

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 2

angka-angka, gambar, perilaku yang dituangkan dalam bentuk perhitungan statistik.²

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di MIS Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa yang beralamat di jalan poros malino.

Berikut adalah gambaran dan riwayat singkat pendirian dan perkembangan tentang Madrasah Ibtidaiyah Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa

a. Selayang Pandang

MIS Borong Pa'la'la Pattallassang didirikan pada tahun 1975 berlokasi di jalan poros malino kecamatan Pattallassang, kabupaten Gowa. Keberadaan MIS Borong Pa'la'la ini di tengah masyarakat sebagai madrasah yang selain mengejar ilmu umum juga ilmu agama guna membentuk generasi penerus bangsa.

Kegiatan peserta didik dipadu dengan kegiatan dalam kelas dan di luar kelas. Tenaga guru dan kependidikan senantiasa diupayakan memiliki wawasan luas dan kreativitas yang tinggi dalam rangka meningkatkan profesionalisme melalui pelatihan dan penataan baik tingkat madrasah maupun tingkat kota.

b. Visi dan misi MIS Borong Pa'la'la Pattallassang yaitu:

dapun visi dan misi MIS Borong Pa'la'la Pattallassang yaitu:

Visi:

Unggul dalam prestasi dan menuju insan yang bertaqwa

Misi:

1. Membentuk generasi yang bertaqwa kepada Allah SWT
2. Membina generasi yang memiliki disiplin tinggi

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 8

3. Mewujudkan generasi yang berilmu pengetahuan terampil dan kreatif
4. Meningkatkan prestasi dalam setiap kegiatan
5. Membina generasi yang memiliki jiwa kebersamaan
6. Mencetak lulusan yang berkualitas

Tujuan:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan pada anak didik
2. Terwujudnya siswa yang berpengetahuan serta berakhlak mulia toleransi sesama dan disiplin yang tinggi
3. Terhindarnya siswa dari perbuatan yang tidak sesuai dengan norma dan ajaran agama

1. Keadaan guru, siswa dan karyawan/tata usaha MIS Borong Pa'la'la

Pattallassang

a. Keadaan guru

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumenter yang penulis lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Borong Pa'la'la Pattallassang diketahui bahwa sejumlah guru yang aktif mengajar pada tahun ajaran 2016-2017 berjumlah 11 orang dengan latar belakang pendidikan terakhir yaitu 11 orang S1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1

**KEADAAN GURU MI BORONG PA'LA'LA PATTALLASSANG
KABUPATEN GOWA TAHUN AJARAN 2016-2017**

No	Nama Guru	Jabatan	Status
1.	Salli, S.Ag	Kepala Madrasah	PNS
2.	Kharuddin, S.Pd. I	Guru Kelas VI	Honor
3.	Abd. Rahman S. Pd. I	Guru Kelas V A	Honor
4.	Jumariah, S.Pd.I	Guru Kelas V B	Honor
5.	Harmiah, S.Pd.I	Guru Kelas IV A	Honor
6.	Abdul Malik, S.Ag, MM	Guru kelas IV B	Honor
7.	Musliah S.Pd.I	Guru Kelas III	Honor
8.	Suratmi, S.Pd.I	Guru Kelas II A	Honor
9.	Murniati, S.Ag	Guru Kelas II B	Honor
10.	Sajariati, S.Ag	Guru Kelas I A	Honor
11.	Ibrahim, S.Pd. I	Guru kelas I B	Honor

Sumber data MIS Borong 2017

b. Keadaan Peserta Didik MIS Borong Pa'la'la Pattallassang

Jumlah keseluruhan peserta didik di MIS Borong Pa'la'la Pattallassang pada tahun ajaran 2016-2017 adalah 223 orang, terdiri dari 129 orang peserta didik laki-laki dan 97 orang peserta didik perempuan yang tersebar di 10 buah ruang belajar. Untuk lebih jelasnya tentang jumlah peserta didik MIS Borong Pa'la'la Pattallassang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2

**KEADAAN PESERTA DIDIK MI BORONG PA'LA'LA
PATTALLASSANG TAHUN AJARAN 2016-2017**

No	Kelas	Jumlah peserta didik
1.	I	38
2.	II	43
3.	III	36
4.	IV	40
5.	V	35
6.	VI	31
Jumlah keseluruhan		223

Sumber data: MIS Borong Pa'la'la Pattallassang: 2017

Dari tabel tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik di MIS Borong sebanyak 223 orang yang tersebar mulai dari kelas I sampai kelas VI.

2. Keadaan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan bahwa keadaan sarana dan prasarana cukup memadai, teratur dan bersih, dibangun secara permanen dan semi permanen dan berada pada lokasi yang strategis, sehingga menunjang proses belajar mengajar.

Sekolah ini memiliki ruang kepala sekolah, ruang perpustakaan, ruang belajar, WC siswa dan guru / karyawan, tempat parkir, halaman dan lapangan olahraga, SPAS. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana di MIS Borong Pa'la'la Pattallassang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3

KEADAAN SARANA DAN PRASARANA DI MI BORONG PA'LA'LA PATTALLASSANG KABUPATEN GOWA

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2.	Ruang belajar	10	Baik
3.	Ruang perpustakaan	1	Baik
4.	Kamar kecil/WC	2	Baik
5.	Lapangan upacara	1	Baik
6.	Lapangan parkir	1	Baik
7.	Kantin	1	Baik
8.	Taman	1	Baik
9.	(Standar Pendidikan Anak soleh)	1	Baik

Sumber data: MIS Borong Pa'la'la Pattallassang: 2017

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan korelasional. Karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau korelasi kebiasaan bertanya dengan prestasi belajar peserta didik. Dengan pendekatan ranah psikologis yang berdasarkan teori-teori kejiwaan dan didukung oleh perilaku sehari-hari yang menggunakan interaksi sosial pada saat pengumpulan antara peneliti dengan subjek penelitian dalam hal ini peserta didik kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan Riduwan dan Tita Lestari, mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.³

Dari kedua pendapat tersebut, peneliti menarik kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan responden yang menjadi sasaran peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Sugiyono menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika kita hanya meneliti

³Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 7-8

sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Nana Sudjana dan Ibrahim, menyatakan sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi.⁴

Berdasarkan pendapat para pakar tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa sampel adalah sejumlah individu yang diambil dari sebagian populasi yang dijadikan sasaran penelitian. Dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi yang benar-benar diambil datanya.

Jadi yang menjadi sampel adalah peserta didik kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa. Pengambilan sampel tersebut berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa “ apabila peserta didiknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sedangkan jika jumlah peserta didiknya besar dapat diambil 10-15 atau 20-25 %.”⁵ Karena populasi dalam penelitian ini berjumlah kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel yang berjumlah 40 orang.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan sebuah data. Untuk mendapatkan data yang akurat dan ilmiah, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data

⁴Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.81

⁵Annie Qodriyah, *Hubungan antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas IV MI. Miftahkul*, Skripsi.(Semarang, 2011), h.34

yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁶

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data apabila informasi yang dikumpulkan dari dokumen: buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan, daftar nilai, kartu hasil studi, transkrip, foto, dan yang sejenisnya.⁷

Data tentang prestasi belajar peserta didik yang diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi, dimana skor dan hasil belajar peserta didik setelah melakukan pembelajaran didapatkan melalui daftar nilai anak atau raport.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menyaring informasi yang dapat menggambarkan variabel-variabel penelitian. Dengan demikian, instrumen penelitian yang penulis gunakan adalah:

1. Daftar Angket

Angket berisi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditanyakan kepada peneliti sebagai sampel dalam penelitian. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda. Jawabannya dipilih langsung oleh responden karena alternatif jawabannya sudah tersedia. Pertanyaan yang ditujukan kepada responden berkaitan dengan kebiasaan bertanya.

2. Format Dokumentasi.

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung meliputi hasil belajar peserta didik, peraturan-peraturan sekolah serta hal-hal yang relevan

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 142

⁷Muh. Khalifah Mustami, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Aynat Publishing, 2015), h. 149

dengan penelitian ini. Dokumen yang digunakan untuk mengambil data adalah raport peserta didik yang bersifat kuantitatif untuk mendapatkan prestasi belajar peserta didik.

G. Validasi dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Arikunto mengemukakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data terkumpul dan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.⁸ Menurut Sugiyono valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁹ Sedangkan menurut Arief Furchan validitas suatu instrumen selalu bergantung kepada situasi dan tujuan khusus penggunaan instrumen tersebut.¹⁰ Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur betul-betul mengukur apa yang akan diukur.¹¹ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur/diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti.¹²

Jadi validitas berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

⁸Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 90

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 121

¹⁰Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 294

¹¹Muh. Khalifah Mustamin, ST. Syamsudduha, Thamrin Tayeb, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Alauddin Press, 2009), h. 54

¹²Riduwan, H. Sunarto, *Pengantar Statistik Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, (Cet, 3; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 348

Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini berupa validitas konstruksi karena instrumen penelitiannya berupa non tes. Menurut Sugiyono instrumen non tes digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui valid tidaknya angket atau kuesioner. Apabila instrumen itu valid maka instrumen dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

Mengukur validitas konstruksi dapat dilakukan dengan cara meminta pendapat para ahli, untuk melihat instrumen yang telah disusun, apakah sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan yang ingin dicapai. Setelah pengujian validitas konstruk, maka angket dapat diuji cobakan kepada sampel uji coba dari populasi penelitian. Data uji coba angket tersebut kemudian ditabulasikan yang bertujuan untuk menghitung hasil uji coba. Untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Package for the social sciences* (SPSS) versi 16 dengan mengadaptasi langkah uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut.

- a. Buka program SPSS
- b. Klik **Variable View**, dibagian pojok kiri bawah
- c. Isikan variabel pertama : **Pernyataan 1**

Name : klik **P1**

Type : pilih **Numeric**

Width : pilih **8**

Decimal : pilih **0**

Label : ketikkan **Pernyataan 1**

Value : pilih **None**

Missing : pilih **None**

Columns : pilih **8**

Align : pilih ***Center***

Measure : pilih ***Scale***

- d. Isikan variabel kedua: Pernyataan 2 dan seterusnya hingga variabel keempat puluh dan terakhir total skor yang dalam uji ini mewakili variabel Y dengan hanya membedakan isian pada poin ***Name*** dan ***Label*** dengan menyesuaikan item pernyataan.
- e. Klik ***Data View*** dan masukkan data skor angket kesetiap kolom variabel item pernyataan angket secara teratur sesuai urutan responden atau sampel.
- f. Selanjutnya pilih menu ***Analyze***, kemudian pilih sub menu ***Correlate***, lalu pilih ***Bivariate***.
- g. Kemudian muncul kotak baru, dari kotak dialog ***Bivariate Correlations***, masukan semua variabel ke kotak ***Variables***. Pada bagian ***Correlation Coefficients*** centang Pearson, pada bagian ***Test of Significance*** pilih ***Two-tailed***. Centang ***Flag Signifant Correlations***. Klik OK untuk mengakhiri perintah.
- h. Jika semua langkah telah dilaksanakan, maka akan muncul ***output*** hasil nilai r untuk setiap item pernyataan angket.

Setelah memperoleh nilai r untuk setiap item pernyataan, nilai r tersebut dimasukkan ke dalam rumus Uji-t di bawah ini mengetahui nilai thitung.

Tabel Penolong Uji Validitas 3.4

No angket	Nilai r	Nilai T hitung	Nilai T tabel	Keterangan
1	0,345	2,265	2,021	Valid
2	0,648	5,199	2,021	Valid
3	0,519	3,742	2,021	Valid
4	0,484	3,409	2,021	Valid
5	0,356	2,348	2,021	Valid

6	0,530	3,616	2,021	Valid
7	0,462	3,395	2,021	Valid
8	0,566	4,231	2,021	Valid
9	0,415	2,811	2,021	Valid
10	0,404	2,722	2,021	Valid
11	0,473	3,309	2,021	Valid
12	0,359	2,213	2,021	Valid
13	0,406	2,738	2,021	Valid
14	0,338	2,213	2,021	Valid

Sumber: Hasil uji validitas kuesioner kebiasaan bertanya peserta didik kelas IV tahun 2017

Berdasarkan data hasil uji validitas kuesioner kebiasaan bertanya di atas, diketahui bahwa terdapat semua item atau 14 item kuesioner yang valid. Kuesioner yang memiliki koefisien korelasi (nilai r) tertinggi adalah butir item angket nomor 2 yaitu 0,648. Sedangkan kuesioner yang memiliki koefisien korelasi (nilai r) paling rendah adalah butir item angket nomor 14 yaitu 0,338. 14 item kuesioner yang valid tersebut semuanya dilakukan uji realibilitas.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto reliabilitas merupakan suatu instrumen yang cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.¹³ Sejalan dengan pendapat tersebut Sugiyono menyatakan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur objek yang sama secara berulang-

¹³Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 100.

ulang, maka akan menghasilkan data yang sama pula.¹⁴ Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kebaikan/konsisten hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan baik atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama.¹⁵

Jadi, reliabilitas dapat diartikan sebagai data yang dapat dipercaya dan dapat diandalkan.

Instrumen yang valid belum tentu reliabel. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Sedangkan untuk mencari nilai korelasi alpha (r_{11}), peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 16 dengan mengadaptasikan langkah uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi alpha.

a. Pemasukan data ke SPSS

1. Buka lembar kerja baru klik **File- New- Data**
2. Menampilkan **Variabel View** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.
3. Isikan varibel pertama: pernyataan 1

Name : ketik **P1**

Type : pilih **Numeric**

Width : pilih **8**

Decimal : **0**

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 121

¹⁵Muh. Khalifah Mustamin, ST. Syamsudduha, Thamrin Tayeb, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Alauddin Press, 2009), h. 46

Label : ketiakan **Pernyataan 1**

Value : pilih *None*

Missing : pilih *None*

Columns : 8

Align : pilih *Center*

Measure : pilih *Scale*

4. Isikan variabel kedua dan seterusnya hingga variabel terakhir yang valid dan hendak dipakai dengan hanya membedakan isi pada poin *name* dan *label* dengan menyesuaikan item pernyataan.

b. Mengisi data

Setelah nama variabel didefinisikan, masuklah pada tampilan data *view*. Langkah selanjutnya adalah mengisi skor-skor di setiap variabel sesuai dengan urutan responden atau sampel.

c. Mengelolah data

1. Klik menu *Analyze- Scale- Reliability Analysis*
2. Masukkan **P1, P2** dan seterusnya kekotak *Item*
3. Klik *Statistic* lalu beri tanda \checkmark pada *Scale if item deleted*
4. Klik *Continue – Ok* hingga muncul tabel bermuatan nilai korelasi *alpha*

Hasil perhitungan dari rumus korelasi *alpha* (terlampir) dikonsultasikan dengan pada nilai tabel r (terlampir) product moment dengan $dk = n - 2$ yang mana $n = 40$, dan signifikan atau α sebesar 5%, maka diketahui r-tabel adalah 0,312. Kaidah keputusannya adalah sebagai berikut .

Jika $\alpha > r$ -tabel berarti reliabel, sedangkan

Jika $\alpha < r$ -tabel berarti tidak reliabel.

H. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengelolaan Data

Setelah data diperoleh maka langkah selanjutnya adalah mengelola data melalui beberapa tahap yaitu :

a. Editing/pengeditan

Proses editing yakni memeriksa kembali berkas-berkas data yang telah terkumpul sehingga keseluruhan berkas itu dapat diketahui dan dinyatakan baik, sehingga dapat disiapkan untuk proses berikutnya.

b. Tabulasi

Yaitu menyusun dan memasukkan data yang diperoleh ke dalam tabel dan untuk memudahkan dalam melakukan analisis, maka peneliti menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka presentase

F = frekuensi yang dicari presentasenya

N = banyaknya sampel.¹⁶

c. Interpretasi Data

Untuk menginterpretasi data, peneliti menggunakan standar kualitas sebagai berikut:

Dari 00 % < 20 % : Rendah sekali

Dari 20 % < 40 % : Rendah

Dari 40 % < 60 % : Sedang

Dari 60 % < 80 % : Tinggi

¹⁶Riduwan, *Dasar-dasar Statistika* , (Bandung: Alfabeta, 2013),h. 14

Dari 80 % < 100 % : Tinggi sekali

Data yang diperoleh kemudian di analisa untuk mengungkapkan kebiasaan bertanya dengan prestasi belajar peserta didik kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallaang Kabupaten Gowa.

2. Analisis Data.

Pengelolaan data ini melalui dua tahapan, yaitu tahap pertama dengan analisis statistik deskriptif dan tahap kedua adalah analisis statistik inferensial. Kedua tahap ini akan dikemukakan secara lengkap sebagai berikut:

Prosedur statistik pada dasarnya adalah cara untuk mengelolah informasi kuantitatif sedemikian rupa, sehingga informasi tersebut mempunyai arti.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹⁷ Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik kesimpulan.¹⁸

Statistik deskriptif yaitu prosedur untuk memungkinkan peneliti melukiskan dan merangkum pengamatan yang telah dilakukannya.¹⁹

¹⁷Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R DAN D*, (Cet.18; Bandung: Alfabeta, 2013), h.147.

¹⁸Anas Sudijono , *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010),h. 4

¹⁹Arief Furchan , *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajara, 2011), h. 141.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Membuat tabel distribusi frekuensi, dengan langkah sebagai berikut:

1. Urutkan data dari terkecil sampai terbesar
2. Hitung Jarak atau Rentangan (R)

$$R = \text{data tertinggi (DT)} - \text{data terendah (DR)}$$

Keterangan :

R= Rentangan

DT= Data terbesar

DR= Data terendah

3. Hitung Jumlah Kelas (K)/banyak kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

n= jumlah data

K=Kelas interval

4. Hitung Panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentangan (R)}}{\text{Jumlah kelas (K)}}$$

Keterangan :

P= Panjang kelas interval

R= Rentang nilai

K= Kelas interval

5. Tentukan batas data terendah atau ujung data (bawah kelas) pertama, dilanjut menghitung kelas interval, caranya menjumlahkan ujung bawah kelas sampai pada data akhir

6. Membuat tabel distribusi frekuensi dengan cara memindahkan semua angka frekuensi.
7. Menghitung rata-rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

Keterangan :

\bar{x} = rata – rata variabel

fi = frekuensi variabel

xi = titik tengah tanda /kelas interval variabel

8. Menghitung simpangan baku (standar deviasi)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fi(xi - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

SD = standar deviasi

fi = frekuensi untuk variabel

xi = tanda kelas interval /titik tengah

x = rata-rata

n = jumlah populasi.

9. Menghitung presentase rata-rata dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka presentase

F = frekuensi yang dicari persentasenya

N = banyaknya sampel.²⁰

10. Kategorisasi

Kategori kelompok siswa ditentukan dari hasil observasi peneliti selama 4 kali pertemuan pada masing-masing kelas, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 x bertanya atau lebih = Selalu Bertanya
- 2 sampai 3 x bertanya = Sering Bertanya
- 1 x bertanya = Kadang-kadang Bertanya
- Tidak bertanya = Tidak Pernah Bertanya

Dalam rangka pengujian hipotesis, data tersebut akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi.

b. Statistik Inferensial

Statistik inferensial, yang lazim dikenal pula dengan istilah statistik induktif, statistik lanjut, statistik mendalam atau inferensial statistik adalah statistik yang menyediakan aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum, dari sekumpulan data yang telah disusun dan diolah. Statistik inferensial sifatnya lebih mendalam dan merupakan tindak lanjut dari statistik.²¹

Statistik inferensial, prosedur ini dapat membantu peneliti menetapkan seberapa jauh ia dapat menyimpulkan bahwa gejala yang diamati dalam kelompok terbatas, yaitu sampel, akan juga berlaku bagi populasi lebih besar yang tidak diamati, yang menjadi induk dari sampel. Atau seberapa jauh kita dapat menggunakan penalaran deduktif (umum ke khusus) untuk menyimpulkan bahwa

²⁰Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.7

²¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 5

apa yang kita amati di dalam bagian sampel akan juga diamati dalam keseluruhan.²²

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kebiasaan bertanya peserta didik dengan prestasi belajar peserta didik MIS Borong Pa'la'la.

Analisis statistik inferensial yaitu menguji korelasi antara variabel yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan yaitu korelasi Kebiasaan bertanya peserta didik (X) dengan prestasi belajar peserta didik (Y).

Untuk keperluan pengujian hipotesis, maka digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

1. Uji Korelasi.

Koefesien korelasi ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel yang datanya berbentuk data rasio. Uji ini menggunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Kofesien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum x$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum y$ = Jumlah nilai variabel y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat nilai y

N = Jumlah responden²³

²²Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 141

2. Uji Signifikan atau uji T

$$t_{hitung} = \frac{rxy\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rxy^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

rxy= koefesien korelasi nilai r hitung

n= jumlah responden

Hipotesis bentuk kalimat

- Ho : berlaku jika tidak ada hubungan antara kebiasaan bertanya dengan prestasi belajar peserta didik kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa
- Ha : berlaku jika ada hubungan antara kebiasaan bertanya dengan prestasi belajar peserta didik kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

²³Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan menjawab rumusan masalah yang diajukan, dalam skripsi ini peneliti menetapkan 3 rumusan masalah yang akan dijawab. Rumusan masalah 1 dan 2 menggunakan statistik deskriptif dengan hitungan manual, sedangkan rumusan masalah ke-3 menggunakan statistik inferensial dengan menggunakan hitungan manual. Analisis statistik inferensial sekaligus akan menjawab hipotesis yang diajukan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi kebiasaan bertanya dengan prestasi belajar peserta didik kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa. Untuk mengambil data kedua variabel tersebut digunakan angket dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel dan statistik inferensial digunakan untuk uji.

1. Kebiasaan Bertanya Peserta Didik MIS Borong Pa'la'la Pattallassag Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama 4 kali pertemuan di MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa dengan metode pengumpulan data melalui observasi dalam proses belajar mengajar berlangsung, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Untuk mengetahui data tentang kebiasaan bertanya peserta didik, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1

Rata-rata Kebiasaan Bertanya Peserta Didik

Hitungan	Kategori			
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
		2	1	0
		2	1	0
		2	1	0
		2	1,25	0
		2	1	0
		2	1	0
		2	1	0
		2	1	0
		2	1	0
		2	1	0
		2	1	0
		2	1,25	0
		2		
		2		
		2		
		2,25		
		2,25		
		38,5	13,5	0
N		19	13	8
M		2,026	1,038	0

Sumber data: Hasil Observasi

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa, rata rata kebiasaan bertanya peserta didik selama 4 kali pertemuan yaitu 2 kali bertanya berjumlah 19 orang dengan kategori sering bertanya, 1 kali bertanya yaitu 13 orang dengan kategori kadang bertanya dan tidak bertanya sama sekali yaitu 8 orang dengan kategori tidak pernah bertanya. Maka, dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas IV di MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa sering bertanya dalam proses belajar mengajar.

2. Faktor- faktor yang mempengaruhi kebiasaan bertanya

Kemudian untuk mengetahui data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan bertanya peserta didik kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa dari hasil sebaran angket adalah sebagai berikut.

Berdasarkan hasil angket dan hasil wawancara dengan guru yang mengajar di kelas IV dinyatakan bahwa ia selalu berusaha memotivasi peserta didik agar selalu bertanya. Baik hal-hal yang belum dimengerti oleh peserta didik maupun tentang pengetahuan yang masih berhubungan dengan pelajaran. Ia juga mengatakan selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, baik diawal maupun diakhir pelajaran.

Untuk mengetahui data tentang rasa ingin tahu peserta didik dalam bertanya, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2

Rasa ingin tahu membuat banyak bertanya

Nilai	Kategori	F	%`
4	Selalu	22	55
3	Sering	18	45
2	Kadang-kadang	0	0
1	Tidak pernah	0	0
Jumlah		N=40	100 %

Sumber data: Hasil angket no 1

Berdasarka hasil analisis angket di atas dapat dipahami bahwa dari 40 orang responden 55% menyatakan bahwa peserta didik selalu bertanya, dan 45% menyatakan bahwa peserta didik sering bertanya. Dengan demikian persentase

tertinggi ada pada jawaban peserta didik yang selalu bertanya dalam proses belajar.

Berikut adalah data tentang peserta didik bertanya karena belum memahami materi yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.3

Jika ada materi yang belum dimengerti kamu bertanya pada guru

Nilai	Kategori	F	%
4	Selalu	18	45
3	Sering	22	55
2	Kadang-kadang	0	0
1	Tidak pernah	0	0
Jumlah		N=40	100 %

Sumber data: Hasil angket no 2

Berdasarkan hasil analisis angket di atas dapat dipahami bahwa dari 40 orang responden 45% menyatakan bahwa peserta didik selalu bertanya, dan 55% menyatakan bahwa peserta didik sering bertanya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik MIS Borong Pa'la'la sering bertanya dalam proses belajar.

Kemudian untuk mengetahui data tentang, minat, motivasi peserta didik dalam bertanya, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4

Mempunyai minat, motivasi dan perhatian untuk bertanya

Nilai	Kategori	F	%
4	Selalu	12	30
3	Sering	28	70
2	Kadang-kadang	0	0

1	Tidak pernah	0	0
Jumlah		N=40	100 %

Sumber data: Hasil angket no 3

Berdasarkan hasil analisis angket di atas dapat dipahami bahwa dari 40 orang responden 30% menyatakan bahwa peserta didik selalu bertanya, dan 70% menyatakan bahwa peserta didik sering bertanya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik MIS Borong P'la'la sering berkeinginan untuk bertanya dalam proses belajar.

Untuk mengetahui data tentang perasaan peserta didik dalam bertanya, dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5

Memiliki perasaan kurang berani/takut bertanya

Nilai	Kategori	F	%
4	Selalu	18	45
3	Sering	22	55
2	Kadang-kadang	0	0
1	Tidak pernah	0	0
Jumlah		N=40	100 %

Sumber data: Hasil angket no 4

Berdasarkan hasil analisis angket di atas dapat dipahami bahwa dari 40 orang responden 45% menyatakan bahwa peserta didik selalu bertanya, dan 55% menyatakan bahwa peserta didik sering bertanya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik MIS Borong P'la'la sering memiliki perasaan takut untuk bertanya dalam proses belajar.

Untuk mengetahui data tentang perasaan peserta didik dalam bertanya, dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6**Takut kepada guru membuat kamu tidak berani bertanya**

Nilai	Kategori	F	%
4	Selalu	18	45
3	Sering	22	55
2	Kadang-kadang	0	0
1	Tidak pernah	0	0
Jumlah		N=40	100 %

Sumber data: Hasil angket no 5

Berdasarkan hasil analisis angket di atas dapat dipahami bahwa dari 40 orang responden 45% menyatakan bahwa peserta didik selalu bertanya, dan 55% menyatakan bahwa peserta didik sering bertanya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik MIS Borong Pa'la'la sering takut kepada untuk bertanya dalam proses belajar.

Kemudian untuk mengetahui data tentang motivasi dari guru kepada peserta didik ketika selesai bertanya, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7**Ketika selesai bertanya apakah guru memberikan penghargaan**

Nilai	Kategori	F	%
4	Selalu	13	32,5
3	Sering	27	67,5
2	Kadang-kadang	0	0
1	Tidak pernah	0	0
Jumlah		N=40	100 %

Sumber data: Hasil angket no 6

Berdasarkan hasil analisis angket di atas dapat dipahami bahwa dari 40 orang responden 32,5% menyatakan bahwa peserta didik selalu bertanya, 67,5%

menyatakan bahwa peserta didik sering bertanya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik MIS Borong Pa'la'la sering mendapat penghargaan ketika bertanya dalam proses belajar.

Kemudian untuk mengetahui data tentang dorongan dari teman untuk bertanya dalam proses belajar mengajar, dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8

Ketika bertanya apakah temanmu memperhatikan

Nilai	Kategori	F	%
4	Selalu	21	52,5
3	Sering	19	47,5
2	Kadang-kadang	0	0
1	Tidak pernah	0	0
Jumlah		N=40	100 %

Sumber data: Hasil angket no 7

Berdasarkan hasil analisis angket di atas dapat dipahami bahwa dari 40 orang responden 52,5% menyatakan bahwa peserta didik selalu bertanya, dan 47,5% menyatakan bahwa peserta didik sering bertanya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik MIS Borong Pa'la'la selalu diperhatikan oleh temannya ketika bertanya dalam proses belajar.

Untuk mengetahui data tentang dorongan dari teman untuk bertanya dalam proses belajar mengajar, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9

Teman-teman mendorong kamu untuk bertanya

Nilai	Kategori	F	%
4	Selalu	15	37,5
3	Sering	25	62,5

2	Kadang-kadang	0	0
1	Tidak pernah	0	0
Jumlah		N=40	100 %

Sumber data: Hasil angket no 8

Berdasarkan hasil analisis angket di atas dapat dipahami bahwa dari 40 orang responden 37,5% menyatakan bahwa peserta didik selalu bertanya, dan 62,5% menyatakan bahwa peserta didik sering bertanya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik MIS Borong Pa'la'la sering mendapat dorongan dari teman untuk bertanya dalam proses belajar.

Berikut untuk mengetahui data tentang keinginan aktif bertanya seperti yang dilakukan teman, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10

Ketika temanmu aktif bertanya, kamu ingin seperti temanmu

Nilai	Kategori	F	%
4	Selalu	17	42,5
3	Sering	23	57,5
2	Kadang-kadang	0	0
1	Tidak pernah	0	0
Jumlah		N=40	100 %

Sumber data: Hasil angket no 9

Berdasarkan hasil analisis angket di atas dapat dipahami bahwa dari 40 orang responden 42,5% menyatakan bahwa peserta didik selalu bertanya, dan 57,5% menyatakan bahwa peserta didik sering bertanya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik MIS Borong Pa'la'la sering ingin seperti teman yang aktif bertanya dalam proses belajar.

Kemudian untuk mengetahui data tentang respon teman ketika mengajukan pertanyaan dalam proses belajar mengajar, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11**Apakah teman-teman mengejek saat kamu bertanya**

Nilai	Kategori	F	%
4	Selalu	16	40
3	Sering	24	60
2	Kadang-kadang	0	0
1	Tidak pernah	0	0
Jumlah		N=40	100 %

Sumber data: Hasil angket no 10

Berdasarkan hasil analisis angket di atas dapat dipahami bahwa dari 40 orang responden. 40% menyatakan bahwa peserta didik selalu bertanya, dan 60% menyatakan bahwa peserta didik sering bertanya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik MIS Borong Pa'la'la sering diejek saat bertanya dalam proses pembelajaran.

Untuk mengetahui data tentang keinginan peserta didik dalam bertanya untuk menambah pengetahuan, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12

**Apakah kamu bertanya pada guru tentang materi yang belum
dimengerti untuk menambah pengetahuan**

Nilai	Kategori	F	%
4	Selalu	18	45
3	Sering	22	55
2	Kadang-kadang	0	0
1	Tidak pernah	0	0
Jumlah		N=40	100 %

Sumber data: Hasil angket no 11

Berdasarkan hasil analisis angket di atas dapat dipahami bahwa dari 40 orang responden 45% menyatakan bahwa peserta didik selalu bertanya, dan 55%

menyatakan bahwa peserta didik sering bertanya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik MIS Borong Pa'la'la sering bertanya pada guru dalam proses belajar.

Berikut adalah data tentang nilai ulangan yang baik dapat membantu peserta didik dalam belajar, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13

Apakah nilai ulangan yang baik dapat membantu belajar kamu

Nilai	Kategori	F	%
4	Selalu	12	30
3	Sering	28	70
2	Kadang-kadang	0	0
1	Tidak pernah	0	0
Jumlah		N=40	100 %

Sumber data: Hasil angket no 12

Berdasarkan hasil analisis angket di atas dapat dipahami bahwa dari 40 orang responden 30% menyatakan bahwa peserta didik selalu bertanya, dan 70% menyatakan bahwa peserta didik sering bertanya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik MIS Borong Pa'la'la sering termotivasi dengan nilai yang baik dalam proses belajar.

Kemudian data tentang peserta didik terlebih dahulu membaca buku sebelum bertanya pada guru, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14

Apakah sebelum bertanya pada guru terlebih dahulu kamu membaca buku

Nilai	Kategori	F	%
4	Selalu	19	47,5
3	Sering	21	52,5
2	Kadang-kadang	0	0

1	Tidak pernah	0	0
Jumlah		N=40	100 %

Sumber data: Hasil angket no 13

Berdasarkan hasil analisis angket di atas dapat dipahami bahwa dari 40 orang responden 47,5% menyatakan bahwa peserta didik selalu bertanya, dan 52,5% menyatakan bahwa peserta didik sering bertanya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik MIS Borong Pa'la'la sering membaca buku terlebih dahulu sebelum bertanya dalam proses belajar.

Untuk mengetahui data tentang keinginan peserta didik untuk mendapatkan nilai yang lebih tinggi dari temannya, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15

Apakah kamu ingin hasil ulangan kamu lebih besar dari teman kamu

Nilai	Kategori	F	%
4	Selalu	14	35
3	Sering	26	65
2	Kadang-kadang	0	0
1	Tidak pernah	0	0
Jumlah		N=40	100 %

Sumber data: Hasil angket no 14

Berdasarkan hasil analisis angket di atas dapat dipahami bahwa dari 40 orang responden 35% menyatakan bahwa peserta didik selalu bertanya, dan 65% menyatakan bahwa peserta didik sering bertanya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik MIS Borong Pa'la'la sering ingin mendapat nilai yang baik dari temannya dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa dengan metode pengumpulan data melalui

instrumen angket yang terdiri dari 14 item yang diberikan kepada 40 orang peserta didik, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.16

**Skor Hasil Penelitian Kuensioner/Angket faktor Kebiasaan Bertanya
Peserta Didik Kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten
Gowa.**

No	Nama	Skor
1.	An. Agung AP	49
2.	Hendri Ali	49
3.	Hidayat	48
4.	Ilham Arief Sirajuddin	50
5.	Muh. Ismail Fadli	46
6.	Paisal Febrian	50
7.	Reihan	53
8.	Wawan Gunawan	46
9.	Darmia	47
10.	Deviana	47
11.	Putri Aulia Ramadhani	55
12.	Suci Nurmainnah	42
13.	Syafirah Nur Azlaini	48
14.	Tasya Salsabila	42
15.	Muh. Fikram	48
16.	Syamsul	42
17.	Muh. Agus	55
18.	Andra Ronal Arya Saputra Aswidin	46
19.	Andika Maulana Rasyid	48
20.	Al Hadid Fatir	47
21.	Fakri Zaidan	56
22.	Muh. Isra	42

23.	Muh. Nasar	42
24.	Rahmat Hidayat	50
25.	Rahmat Reza Ardiansyah	53
26.	Raihan Maulana	42
27.	Ramadhani	42
28.	Asmaul Husna	48
29.	Fidel Berlian Kalsum	55
30.	Fitriani	45
31.	Masita	44
32.	Melani	47
33.	Nesti Bakriani Dewi	45
34.	Nur Riskiani Putri	47
35.	Rahmiati Hajar	45
36.	Sabrina	56
37.	Selvi	53
38.	Suci Nabila Putri	45
39.	Muh. Rizki	45
40.	Muh. Adrian Abdillah	53

Sumber data: MIS Borong Pa'la'la 2017(angket)

Untuk memperoleh gambaran tentang kebiasaan bertanya pada peserta didik, maka digunakan tabel di atas diolah dengan manual didapatkan hasil sebagai berikut.

1. Menghitung rentang

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\
 &= 56 - 42 \\
 &= 14
 \end{aligned}$$

2. Menghitung banyaknya kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 40
 \end{aligned}$$

$$= 1+3,3 (1,60)$$

$$= 6,88 \approx 7$$

3. Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{14}{7} \\ &= 2\end{aligned}$$

Dari langkah-langkah diatas, maka kebiasaan bertanya peserta didik kelas IV MIS Borong Pa'la'la disajikan dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.17

Daftar distribusi frekuensi skor responden

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
42 – 43	7	17,5
44 – 45	6	15
46 – 47	8	20
48 – 49	7	17,5
50 – 51	3	7,5
52 – 53	4	10
54 <	5	12,5
Jumlah	40	100%

4. Menghitung rata-rata (mean)

Tabel 4.18

Penolong untuk menghitung nilai mean

Interval	<i>Fi</i>	<i>Xi</i>	<i>fi.Xi</i>	Persentase (%)
42 – 43	7	42,5	297,5	17,5
44 – 45	6	44,5	267	15
46 – 47	8	46,5	372	20

48 – 49	7	48,5	339,5	17,5
50 – 51	3	50,5	151,5	7,5
52 – 53	4	52,5	210	10
54 <	5	55,5	277,5	12,5
Jumlah	40	339,5	1915	100%

$$\begin{aligned}
 x &= \frac{\sum fixi}{\sum fi} \\
 &= \frac{1915}{40} \\
 &= 47,75 \approx 48
 \end{aligned}$$

5. Menghitung standar deviasi.

Tabel 4.19

Penolong untuk menghitung standar deviasi

Interval	f_i	X_i	$X_i - X$	$(X_i - X)^2$	$f_i (X_i - X)^2$	Presentase (%)
42 - 43	7	42,5	-5,5	30,25	211,75	17,5
44 - 45	6	44,5	-3,5	12,25	73,5	15
46 - 47	8	46,5	-1,5	2,25	18	20
48 - 49	7	48,5	0,5	0,25	1,75	17,5
50 - 51	3	50,5	2,5	6,25	18,75	7,5
52 - 53	4	52,5	4,5	20,25	81	10
54 <	5	55,5	7,5	56,25	281,25	12,5
Jumlah	40	339,5	-	-	686	100%

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fi(xi - \bar{x})^2}{n - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{686}{40 - 1}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{686}{39}} \\
 &= \sqrt{17,58} \\
 &= 4,19
 \end{aligned}$$

Tabel 4.20

Kategori faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan bertanya peserta didik kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 – 25	Rendah	0	0 %
26 – 50	Cukup	31	77,5 %
51 – 70	Tinggi	9	22,5 %
76 – 100	Tinggi sekali	0	0 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh sebaran skor faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan bertanya peserta didik berdasarkan kategori distribusi frekuensi terdapat 31 peserta didik dalam kategori cukup dengan presentase 77,5% dari jumlah peserta didik. terdapat 9 peserta didik dalam kategori tinggi dengan presentase 22,5 % dari jumlah peserta didik. sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kebiasaan bertanya peserta didik cukup.

3. Deskripsi prestasi belajar peserta didik kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa

Deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan di MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa, peneliti dapat mengumpulkan data prestasi belajar siswa kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa melalui nilai raport yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.21

**Skor prestasi belajar peserta didik kelas IV MIS Borong Pa'la'la
Pattallassang Kabupaten Gowa**

No	Nama	Skor
1.	An. Agung AP	85
2.	Henri Ali	80
3.	Hidayat	75
4.	Ilham Arief Sirajuddin	76
5.	Muh. Ismail Fadli	70
6.	Paisal Febrian	85
7.	Reihan	90
8.	Wawan Gunawan	68
9.	Darmia	75
10.	Deviana	80
11.	Putri Aulia Ramdhani	80
12.	Suci Nurmainnah	81
13.	Syafira Nur Azlaini	83
14.	Tasyah Salsabila	78
15.	Muh. Fikram	77
16.	Syamsul.	77
17.	Muh. Agus	79
18.	Andra Ronia Arya Saputra Aswidin	85
19.	Andika Maulana Rahmat Rasyid	81
20.	Al Habib Fatir	83
21.	Fakri Zaidan	76
22.	Muh. Isra	82
23.	Muh. Nasar	79
24.	Rahmat Hidayat	80
25.	Rahmat Reza Ardiansyah	95

26.	Raihan Maulana	77
27.	Ramadhan	82
28.	Asmaul Husna	80
29.	Fidel Berliana Kalsum	90
30.	Fitriani	79
31.	Masita	82
32.	Melani	85
33.	Nesti Bakriani Dewi	80
34.	Nur Rizkiani Putri	80
35.	Rahmiati Hajar	81
36.	Sabrina	79
37.	Selvi	90
38.	Suci Nabila Putri	80
39.	Muh. Rizki	69
40.	Muh. Andrian Abdillah	93

Sumber data: MIS Borong Pa'la'la 2017(dokumentasi)

1. Menghitung rentang

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\
 &= 95 - 68 \\
 &= 27
 \end{aligned}$$

2. Menghitung banyaknya kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 40 \\
 &= 1 + 3,3 (1,602) \\
 &= 6,88 \approx 7
 \end{aligned}$$

3. Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\
 &= \frac{27}{7}
 \end{aligned}$$

$$= 3,8 \approx 4$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi skor hasil belajar peserta didik.

Tabel 4.22

Daftar distribusi frekuensi skor responden

Interval	Frekuensi	Presentase (%)
68 – 71	3	7,5
72 – 75	2	5
76 – 79	10	25
80 – 83	16	40
84 – 87	4	10
88 – 91	3	7,5
92 - 95	2	5
Jumlah	40	100%

5. Menghitung rata-rata (mean)

Tabel 4.23

Penolong untuk menghitung nilai mean

Interval	f_i	X_i	$f_i \cdot X_i$	Presentase (%)
68 – 71	3	69,5	208,5	7.5
72- 75	2	73,5	147	5
76 – 79	10	77,5	775	25
80 – 83	16	81,5	1304	40
84 – 87	4	85,5	342	10
88 – 91	3	89,5	268,5	7,5
93 – 95	2	93,5	187	5
Jumlah	40	-	3232	100%

$$\begin{aligned}
 x &= \frac{\sum fixi}{\sum fi} \\
 &= \frac{3232}{40} \\
 &= 80
 \end{aligned}$$

6. Menghitung standar deviasi

Tabel 4.24

Penolong untuk menghitung standar deviasi

Interval	f_i	X_i	$X_i - X$	$(X_i - X)^2$	$f_i (X_i - X)^2$	Persentase (%)
68 – 71	3	69,5	-10,5	110,25	330,75	7,5
72 – 75	2	73,5	-6,5	42,25	84,5	5
76 – 79	10	77,5	-2,5	6,25	62,5	25
80 – 83	16	81,5	1,5	2,25	36	40
84 – 87	4	85,5	5,5	30,25	121	10
88 – 91	3	89,5	9,5	90,25	270,75	7,5
92 – 95	2	93,5	13,5	182,25	364,5	5
Jumlah	40	-	-	-	1270	100%

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fi(xi - \bar{x})^2}{n - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1270}{40 - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1270}{39}} \\
 &= \sqrt{32,56} \\
 &= 5,707
 \end{aligned}$$

Tabel 4.25

**Kategori prestasi belajar peserta didik kelas IV MIS Borong Pa'la'la
Pattallassang Kabupaten Gowa**

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 – 25	Rendah	0	0 %
26 – 50	Cukup	0	0 %
51 – 70	Tinggi	5	12,5 %
76 – 100	Tinggi sekali	35	85,5 %
Jumlah		40	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh prestasi belajar peserta didik berdasarkan kategori distribusi frekuensi terdapat 5 peserta didik dalam kategori tinggi dengan presentase 12,5% dari jumlah peserta didik. terdapat 35 peserta didik dalam kategori tinggi sekali dengan presentase 85,5 % dari jumlah peserta didik. sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik sangat tinggi

4. Hubungan kebiasaan bertanya dengan prestasi belajar peserta didik kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa.

Bagian ini adalah rumusan masalah yang terakhir, dimana pada bagian ini akan dijawab menggunakan analisis statistik inferensial.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kebiasaan bertanya dengan prestasi belajar peserta didik, dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.26

**Hubungan kebiasaan bertanya dengan prestasi belajar peserta didik
kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa.**

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	An. Agung AP	49	85	2401	7225	4165
2	Henri Ali	49	80	2401	6400	3920
3	Hidayat	48	75	2304	5625	3600
4	Ilham Arief Sirajuddin	50	76	2500	5776	3800
5	Muh. Ismail Fadli	46	70	2116	4900	3220
6	Paisal Febrian	50	85	2500	7225	4250
7	Reihan	53	90	2809	8100	4770
8	Wawan Gunawan	46	68	2116	4624	3128
9	Darmia	47	75	2209	5625	3525
10	Deviana	47	80	2209	6400	3760
11	Putri Aulia Ramadhani	55	80	3025	6400	4400
12	Suci Nurmainnah	42	81	1764	6561	3402
13	Syafira Nur Azlaini	48	83	2304	6889	3984
14	Tasyah Salsabila	42	78	1764	6084	3276
15	Muh. Fikram	48	77	2304	5929	3696
16	Syamsul	42	77	1764	5929	3234
17	Muh. Agus	55	79	3025	6241	4345
18	Andra Ronia Arya Saputra	46	85	2116	7225	3910
19	Andika Maulana	48	81	2304	6561	3888
20	Al Habib Fatir	47	83	2209	6889	3901
21	Fakri Zaidan	56	76	3136	5776	4256
22	Muh. Isra	42	82	1764	6724	3444
23	Muh. Nazar	42	79	1764	6241	3318
24	Rahmat Hidayat	50	80	2500	6400	4000
25	Rahmat Reza Ardiansyah	53	95	2809	9025	5053

26	Rahmat Maulana	42	77	1764	5929	3234
27	Ramadhan	42	82	1764	6724	3444
28	Asmaul Husna	48	80	2304	6400	3840
29	Fidel Berliana Kalsum	55	90	3025	8100	4950
30	Fitriani	45	79	2025	6241	3555
31	Masita	44	82	1936	6724	3608
32	Melani	47	85	2209	7225	3995
33	Nesti Bakriani Dewi	45	80	2025	6400	3600
34	Nur Rizkiani Putri	47	80	2209	6400	3760
35	Rahmiati Hajar	45	81	2025	6561	3645
36	Sabrina	56	79	3136	6241	4424
37	Selvi	53	90	2809	8100	4770
38	Suci Nabila Putri	45	80	2025	6400	3600
39	Muh. Rizki	45	69	2025	4761	3105
40	Muh. Adrian Abdillah	53	93	2809	8649	4929
JUMLAH		1913	3227	92207	261629	154686

Dari tabel di atas diperoleh harga $\sum X=1913$, $\sum Y=3227$, $\sum X^2=92207$, $\sum Y^2=261629$, $\sum X.Y=154686$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik kelas IV di MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa adalah.

$$\begin{aligned}
 1. \ r_{xy} &= \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum x)^2)(n\sum Y^2 - (\sum y)^2)}} \\
 &= \frac{40 \times 154686 - (1913)(3227)}{\sqrt{(40 \times 92207 - (1913)^2)(40 \times 261629 - (3227)^2)}} \\
 &= \frac{6187440 - 6173251}{\sqrt{(3688280 - 3659569)(10465160 - 10413529)}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{14189}{\sqrt{(28711)(51631)}}$$

$$= \frac{14189}{\sqrt{1482377641}}$$

$$= \frac{14189}{38501,65}$$

$$= 0,368$$

Setelah data dianalisis menggunakan teknik korelasi *product moment* diperoleh nilai 0,368 sesuai dengan perhitungan secara manual pada tabel di atas kemudian dibandingkan dengan r tabel $0,368 > 0,312$, maka dapat dikatakan bahwa “ Terdapat hubungan antara kebiasaan bertanya dengan prestasi belajar peserta didik kelas IV MIS Borong Pa’la’la Pattallassang Kabupaten Gowa”.

Pengujian lanjutan, jika terdapat hubungan anatara variable X dan variabel Y, maka untuk mencari signifikan hubungan variabel X terhadap variabel Y akan diuji dengan Uji Signifikan atau Uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

$$= \frac{0,368\sqrt{38}}{\sqrt{1-0,368^2}}$$

$$= \frac{0,368 \times 6,164}{\sqrt{1-0,135424}}$$

$$= \frac{2,268}{\sqrt{0,864576}}$$

$$= \frac{2,268}{0,929}$$

$$= 2,441$$

Berdasarkan konsultasi tabel ternyata setelah diolah dengan analisis perbandingan anantara t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}) $2,441 > 2,021$ (dalam taraf signifikansi 5%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “diduga ada hubungan yang positif antara kebiasaan bertanya dengan prestasi belajar peserta didik kelas IV MIS Borong Pa’la’la Pattallassang kabupaten Gowa” dapat diterima. Sedangkan hipotesis (h_o) yang berbunyi “tidak ada hubungan yang positif antara kebiasaan bertanya dengan prestasi belajar peserta didik kelas IV MIS Borong Pa’la’la Pattallassang Kabupaten Gowa” ditolak. Hal ini berarti bahwa kebiasaan bertanya dapat menentukan prestasi belajar peserta didik.

B. Pembahasan

Penelitian dengan judul korelasi antara kebiasaan bertanya dengan prestasi belajar peserta didik kelas IV MIS Borong Pa’la’la Pattallassang Kabupaten Gowa. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu dengan menggunakan dua macam instrumen. Instrumen yang telah dilakukan adalah angket digunakan untuk melihat kebiasaan bertanya dan dokumen untuk melihat prestasi belajar peserta didik sedangkan instrumen observasi dan wawancara sebagai instrumen pendukung digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kebiasaan bertanya dan lainnya.

Pada pembahasan ini ditafsirkan hasil analisis uji hipotesis yang telah diajukan yaitu: “ada hubungan positif antara kebiasaan bertanya dengan prestasi belajar peserta didik kelas IV MIS Borong Pa’la’la Pattallassang Kabupaten Gowa”. Setelah diadakan pengujian hipotesis, ternyata hipotesis yang diajukan

diterima atau menunjukkan signifikan. Hal ini berarti bahwa ada korelasi antara kebiasaan bertanya dengan prestasi belajar peserta didik kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa.

Terkait dengan hal itu, maka untuk mengetahui sejauh mana hubungan kedua variabel tersebut (hubungan antara kebiasaan bertanya dengan prestasi belajar peserta didik kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa) telah dilakukan analisis melalui teknik analisis *product moment* dan uji-t

Berdasarkan konsultasi tabel ternyata setelah diolah dengan analisis perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}) $2,441 > 2,021$ (dalam taraf signifikansi 5%).

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kebiasaan bertanya dengan prestasi belajar peserta didik kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa.

BAB V

PENUTUP

A. *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif menunjukkan bahwa kebiasaan bertanya peserta didik berada pada kategori selalu lebih banyak dari pada kategori sering. Hasil analisis ini menjelaskan bahwa peserta didik kelas IV di MIS Borong selalu mengajukan pertanyaan dalam proses belajar mengajar.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang dihasilkan ditemukan bahwa kebiasaan bertanya peserta didik yang berada pada kategori selalu lebih dari pada kategori sering. Hal ini menjelaskan bahwa kebiasaan bertanya peserta didik dalam proses belajar mengajar dilakukan dengan baik.
3. Dari data prestasi belajar kognitif peserta didik melalui nilai rapor menunjukkan pencapaian peserta didik dalam kategori baik lebih banyak dari pada kategori cukup. Hal ini menjelaskan bahwa peserta didik di MIS Borong dapat mengaktualisasikan diri dengan baik.
4. Dari hasil uji korelasi data maka didapatkan hasil analisis yang menjawab hipotesis bahwa ada hubungan antara kebiasaan bertanya dengan prestasi belajar peserta didik kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattallassang, karena berdasarkan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi antara kebiasaan bertanya dengan prestasi belajar peserta didik telah diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti ini memberikan informasi bahwa kebiasaan bertanya memiliki hubungan dengan prestasi belajar peserta didik. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan judul penelitian baik dari kebiasaan bertanya sampai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik yang selain diteliti dalam penelitian ini.

2. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan dengan berbagai cara yang dilakukan oleh guru guna menyampaikan pembelajaran serta mendidik dapat bekerjasama dengan guru dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional

3. Bagi guru

Kepada semua guru dalam menjalankan tugas sebagai seorang pendidik hendaknya memperhatikan kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki karena mengaja bukanlah pekerjaan yang mudah dan dapat dilakukan oleh semua orang. Guru dituntut untuk memiliki kompetensi sehingga dapat mengembangkan dan menjalankan guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Ahmadi, Abu Dkk. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Alwi, Marjani. *Mengapa Anak Malas Belajar Solusi Belajar Efektif dan Menyenangkan*. Makassar: Alauddin University 2012.
- Anidar, Jum. Motivasi Kreatifitas dan Implikasinya dalam Pembelajaran di SD/MI. *Jurnal Tarbiyah al- Awlad*, 4, no 2.
- Adzjio. *Trending Post Berbagai Ilmu Antar Bersama keterampilan bertanya siswa*. *Html*. 20/05/2016/. 14:13.
- Anwar, Muhammad. *Mengajar dengan Teknik Hipnosis*. Makassar: Gunadarma Ilmu 2014.
- Depertemen Agama RI. *al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: Jumanatul ‘Ali ART, 2004.
- Depertemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Furchan, Arief. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Kusuma, Wowo Sunaryo. *Taksonomi Berpikir*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Kusyairy, Umi. *Psikologi Belajar Panduan Praktis untuk Memahami Psikologi dalam Pembelajaran*. Makassar: Alauddin Universiti Press, 2014.
- Mustami, Muhammad Khalifa. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ayyaat Publishing, 2015.
- Mustami, Muhammad Khalifa, Dkk. *Metode Penelitian Pendidikan*. Makassar: Alauddin Press, 2009.
- Manandi, Anti Diningsi. *Hubungan Kompetensi Profesional dan Padadogik Guru dengan Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MI Al- Abrar Makassar*. Makkassar: UINAM, 2016.
- Riduwan, Sunarto. *Pengantar Statistik Pendidikan, Sosial, Ekonomi dan Bisinis*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Riduwan. *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Republik Indonesia, “ Undang-Undang RI NOMOR 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional” dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sinar Grafika, 2007.

Syaifuddin, Azwar. *Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Usman, Muhammad Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya, 2007.











INSTRUMEN

MENGUKUR KEBIASAAN BERTANYA PESERTA DIDIK DI MIS. BORONG PA'LA'LA PATTALLASSANG KABUPATEN GOWA.

Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Bertanya Peserta Didik

Dimensi kebiasaan bertanya peserta didik	Indikator kebiasaan bertanya peserta didik	Nomor item
Kebiasaan bertanya dalam diri peserta didik	<ul style="list-style-type: none">• Minat peserta didik dalam bertanya• Memiliki perasaan kurang berani dalam bertanya• Motif keingintahuan peserta didik	1,2,3,4,5
Kebiasaan bertanya dari luar diri peserta didik	<ul style="list-style-type: none">• Faktor guru dan Faktor lingkungan	6,7,8,9,10
Prestasi Belajar	<ul style="list-style-type: none">• Bertanya membuat tahu• Bertanya termotivasi untuk belajar• Bertanya termotivasi membaca buku	11,12,13,14



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Masjid Raya No. 30. Telepon: 884637. Sungguminasa – Gowa

Sungguminasa, 8 April 2017

Kepada

Nomor: 070/253/BKB.P/2017

Yth. Ka. MIS Borong Palu'la

Lamp : -

Perihal: Rekomendasi Penelitian

Di-

Tempat

Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel
Nomor: 5084/S.01.P/P21/05/2017 tanggal 04 Mei 2017 tentang Rekomendasi Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **ASLIAT HINGI GUHIR**
Tempat/Tanggal Lahir : Boleng, 14 Agustus 1993
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin 2 Lt. 1/41

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penulisan Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul **"KORELASI KEHLAKSAAAN BERTANYA DENGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV MIS BORONG PALALA PATTALLASSANG KABUPATEN GOWA"**

Selama : 04 Mei 2017 s/d 04 Juli 2017
Pengikut : Tidak Ada

Schubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa,
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan ;
3. Menaatikan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.


An. BUPATI GOWA
KEPALA BADAN

DRS. BAHARUDDIN T
Pangkat : Pembina Tk. I
N I P : 19600124 197911 1 001

Tembusan :

1. Bupati Gowa (sebagai aspon);
2. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Gowa;
3. Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Alauddin Makassar;
4. Yang bersangkutan;
5. Penting -



YAYASAN PENDIDIKAN GUPPI KABUPATEN GOWA
MADRASAH IBTIDAIYAH BORONG PA'LA'LA
KECAMATAN PATTALLASSANG

Alamat : Borong Pa'la'la Kecamatan Pattallassang Kab. Gowa Kode Pos. 92172

SURAT KETERANGAN

Nomor : M1.21.02.06/33/IX/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salli, S.Ag
NIP : 19711125 200710 1 003
Pangkat/Golongan : III/b
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : Madrasah Ibtidaiyah Borong Pa'la'la

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **ASLIAT HINGI CUHIR**
Tempat, Tanggal lahir : Boleng, 14 Agustus 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Sultan Alauddin 2 Lt. 1/41

Telah melakukan Penelitian/Pengumpulan Data Jalan Rangka penulisan Skripsi di MI Borong Pa'la'la yang berjudul "**KORELASI KEBIASAAN BERTANYA DENGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV MIS BORONG PA'LA'LA PATTALLASSANG KABUPATEN GOWA**" dari tanggal 09 Mei 2017 sampai dengan 14 Juni 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
MAKASSAR

Borong Pa'la'la, 29 September 2017

Kepala Madrasah

SALLI, S.Ag

NIP. 197111252007101003



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 1600 TAHUN 2017
JENANG
DEWAN PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF MAHASISWA**

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca** : Surat Keterangan Kehadiran Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, menyatakan bahwa Mahasiswa [R] an **Aslial Hinggi Guhrir**, NIM: **20800113053**, sudah layak menempuh Ujian Akhir Program Studi [Komprehensif]
- Menimbang** : a. Untuk melaksanakan Ujian Komprehensif tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Dewan Penguji.
- b. Meraka yang namanya tersebut dalam Keputusan ini dipandang cakap melaksanakan ujian tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 jo. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Etikasi UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 260/A Tahun 2016 tentang Pembetulan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG DEWAN PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF MAHASISWA**

- KETUA** : **Dr. M. Shabir U., M.Ag.**
- SEKRETARIS** : **Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag.**

NO	NAMA PENGUJI	MATA UJIAN	KOMPONEN
1	Idah Suaidah, S.Ag., M.Pd.	Dasar-dasar Islam	MKDU
2	Dr. H. Marjuni, M.Pd.	Ilmu Pendidikan Islam	MKDK
3	Dr. Hj. S. Syamsuddin, M.Pd.	Metodologi Penelitian IPA	MKK

- Perlama** : Mengangkat Dewan Penguji tersebut utulus dengan tugas sebagai berikut:
- Dewan Penguji bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan Ujian Komprehensif sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Kedua** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017.
- Ketiga** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diinformasikan dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, dan bila ada kekeliruan akan diperbaiki sepenuhnya.

Ditetapkan di : Samara – Gowa
Pada tanggal : **11 Agustus 2017**

Dekan, //


Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP. 19730120 200312 1 001

Tembusan :

1. Rektor UIN Alauddin Makassar di Samara (Sebagai Laporan);
2. Para Dekan Fakultas dalam lingkungan UIN Alauddin Makassar;



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus 1: Jl. St. Alauddin No. 63 Makassar Telp. : (0411) 868720 Fax: (0411) 464933
Kampus II: Jl. H. M. Yasin Lempoe No. 86 Samata-Gowa Telp./FAX : (0411) 882682

HASIL UJIAN AKHIR PROGRAM STUDI

Nomor: 99/PGMI/X/2017

Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar menerangkan bahwa:

Nama : Asliet Hing Gahir
NIM : 20800113053
Tempat/Tgl Lahir : Boleng, 14 Agustus 1993

Program : Sirata Satu (S1)
Jurusan/Prodi : PGMI/PA
IPS : 3.71

NO.	NAMA PENGUJI	MATA UJIAN	NILAI		TGL. UJIAN	KET.
			ANGKA	HURUF		
1.	Ida Saaidah, S.Ag., M.H.I.	Dirasah Islamiyah	75	C	04-09-2017	Lulus
2.	Dr. H. Marjuni, M.Pd.I.	Ilmu Pendidikan Islam	4	A	28-08-2017	Lulus
3.	Dr. Hj. Sr. Syamsuddin, M.Pd.	Metodologi Pengajaran IPA	89	B	20-09-2017	Lulus

Mahasiswa tersebut telah lulus Ujian Akhir Program Studi (Komprehensif) dan dinyatakan berhak untuk mengikuti Ujian Munawafah.

Keterangan Nilai:

A = 90 - 100 (Sangat Baik)
B = 80 - 89 (Baik)
C = 70 - 79 (Cukup)
D = 60 - 69 (Kurang)
E = 0 - 59 (Tidak Lulus)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
MAKASSAR

Samata-Gowa, 22 September 2017

Ketua Jurusan/Prodi PGMI

Dr. M. Shabbir U., M.Ag.
NIP: 196602281993031002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TADRIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Sultan Alauddin No. 36 Gowa Telp. 56223575, 4284833**

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

Nama Lengkap: ANSALAF RINGGIG
Tempat/Tgl Lahir: BULOANG, 14 AGUSTUS 1993
NIM: 20800113053

No. Izazah: _____
Program: Sarjana / S1
Jur. (Kon): Pendidikan Agama Islam / PAI

No	Kode	Mata Kuliah	K	N	KN	S	No	Kode	Mata Kuliah	K	N	KN	S
1	UM0221	Ilmu Agama	3	4	8	I	33	GM0224	Penn. IPS	3	4	8	IV
2	UM0202	Ilmu Hadis	3	4	8	I	34	GM0227	Penn. IPA	3	4	8	IV
3	UM0203	Ilmu Fiqh	3	4	8	I	35	GM0230	Matematika III	3	3	6	IV
4	UM0206	Aqidah Akrabik	3	4	8	I	36	GM0234	Penn. Bhs. Indonesia	3	3	6	IV
5	UM0209	Sejarah Pendidikan Islam	3	4	8	I	37	GM0235	Perseksi	3	4	8	IV
6	UM0204	Belas. Arab I	3	3	6	I	38	GM0237	Sosi. Rupa	3	4	8	IV
7	UM0207	Belas. Indonesia	3	4	8	I	39	GM0239	Stat. Tar.	3	4	8	IV
8	UM0208	PKM	3	3	6	I	40	GM0240	Sos. Monev	3	4	8	IV
9	UM01412	Ilmu Pendidikan Islam	4	4	16	I	41	GM0243	Manajemen Pendidikan	3	3	6	IV
10	UM01313	Psikologi Umum	3	4	12	I	42	PTK1218	Perencanaan & Konseling	3	4	8	V
11	UM0205	Belas. Inggris	3	2	6	I	43	PTK1216	Perencanaan & Pelaksanaan	3	4	12	V
12	UM0210	Islamoteknologi	3	4	8	II	44	PTK1218	Model Pembelajaran	3	3	9	V
13	GM0225	Logika Ilmiah	3	4	8	II	45	PTK1219	Teori & Aplikasi Pembelajaran	3	4	12	V
14	GM0226	Al-Qur'an Madris	3	2	6	II	46	PTK1220	Metode Pendidikan Pendidikan	3	4	12	V
15	GM0229	Belas. Arab II	3	2	6	II	47	GM0232	Penn. PA & MIPA	3	4	12	V
16	GM0232	IPS I	3	4	8	II	48	GM0241	Penn. Matematika	3	3	6	V
17	GM0233	IPA I (Biologi)	3	2	6	II	49	GM0242	Penn. Teksil I	3	4	8	V
18	GM0238	Komunikasi I	3	3	6	II	50	GM0244	Manajemen Kelas	3	4	8	V
19	GM0243	Ilmu Islam & Kls. Rendah	3	4	8	II	51	GM0246	Penn. Perseksi	3	3	6	VI
20	GM0245	Teori & peng. Kurikulum	3	4	12	II	52	GM0250	Penn. PKN	3	4	8	VI
21	GM0248	Desain Desain & Layout	3	3	6	II	53	GM0252	Penn. Teksil II	3	4	8	VI
22	PTK2444	Psikologi Umum & pendidikan	4	4	16	III	54	GM0256	Pendidikan Pendidikan Kelas	3	3	6	VI
23	PTK2417	Psikologi Umum & peng. (Psikologi)	3	4	16	III	55	GM0367	Media Teaching	3	4	12	VI
24	PTK2421	Statistik Pendidikan	3	4	12	III	56	GM0366	Perencanaan Pembelajaran	3	4	12	VI
25	PTK2423	Logika & peng. Proses	3	4	8	III	57	GM0369	Manajemen Teaching Model	3	3	9	VI
26	GM0242	Manajemen & manaj. Al-Qur'an	3	4	8	III	58	GM0364	Pendidikan Teksil II A	3	4	12	VI
27	GM0243	IPS II	3	4	8	III	59	PTK2423	TEFL	3	4	16	VII
28	GM0246	IPA II (Fisika)	3	4	8	III	60	UM0401	KEN	3	4	16	VIII
29	GM0249	Matematika II	3	3	6	III	61	PTK2424	Statistik	3	4	24	VIII
30	GM0243	Belas. Indonesia Kls Atas	3	4	8	III							
31	GM0246	Belas. Arab (Kls Atas)	3	4	8	IV							
32	GM0241	Penn. Bhs. Arab	3	3	6	IV							
Jumlah										149	555		

Keterangan:
K = Kredit
N = Nilai
KN = Hasil Kali Kredit dengan Nilai
S = Semester
IPK = Indeks Prestasi Kumulatif

IPK (SKN:SK) = 555 / 149 = 3,72
Yudisium = Meruaskan

Sama, 23 Oktober 2017
Ketua Prodi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Foto
Ukuran 3x4
4

Dr. M. Shabir U., M.Ag.,
NIP. 196609281993031002

FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN SKRIPSI

NOMOR : 471

Nama lengkap : Astia Hing Guhir
Tempat Tanggal Lahir : Boleng, 14 Agustus 1993
Alamat : Jl. Sultan Alauddin T. Lr. 1 No. 41
Suku bangsa : Flores / Indonesia
NIM : 20900113053 / 0823 4838 2527
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenis Kelamin : Perempuan
Judul Skripsi : Korelasi Kebiasaan Bertanya dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV MIS Borong Pa'la'la Pattalla - Ssang Kabupaten Gowa

Nomor Sertifikat KKN : 594 k
Nomor Sertifikat FIKIH : 175
Bukti Pembayaran SPP : 1 - 18 k
Nomor SK Pembimbing : 370 Tanggal : 25 Bulan : Mei Tahun : 2016 k
IPK Sementara : 3,71 Σ SKN = IPKS 6 k

Tgl. Persetujuan Pembimbing : 03 Bulan : September Tahun : 2017 k

Dosen Penguji :
Ketua : M. Shabir U.
Sekretaris : M. Y. S. S.
Penguji :
1) M. Shabir U.
2) M. Y. S. S.

Pembimbing :
1) Dr. H. H. Syamsudduha, M.Pd.
2) Dr. H. M. Yusuf Rahim, M.Pd.

U.A.P.S. (Komprehensif) :
Dinaseh Islamiyah Dosen : Ida Suaidah, S.Ag., M.H.I. Lulus Tgl : 04-09-2017 k
Ilmu Pendidikan Islam Dosen : Dr. H. Martuni, M.Pd.I. Lulus Tgl : 28-08-2017 k
Metode Peng. PPUL Dosen : Dr. H. H. Syamsudduha, M.Pd. Lulus Tgl : 20-09-2017 k

Semester : 05 - 02 2017

Ditandatangani Oleh :

Ketua Jurusan

Dr. M. Shabir U., M.Ag.

NIP. 19660928 199303 1 002

Mahasiswa

Astia Hing Guhir

NIM. 20900113053

Mengetahui,

An. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Mujiyono Lemopolli, M.Ag.

NIP. 19641110 199203 1 005



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 2283 TAHUN 2017**

**TENTANG
PANITIA UJIAN/DEWAN MUNAQISY SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR
SETELAH:**

Membaca : Lembaran Persetujuan Pembimbing Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, dengan:
Nama : **Asliat Hingi Guhir**
NIM : **20800113053**
Judul : **Korelasi Kebiasaan Bertanya dengan Prestasi Belajar peserta Didik Kelas IV MIS Boring Pa'la'la Pattallasang Kabupaten Gowa**

Tertanggal **03 September 2017** yang menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Menimbang : a. Bahwa untuk melaksanakan ujian skripsi dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Panitia/Dewan Munaqisy.
b. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas ujian/munqasyah skripsi tersebut.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 tahun 2013 jo No.85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;

7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 203 Tahun 2017 tentang Penetapan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2017/2018.
8. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017


Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 06 Mei 2015 tentang pelaksanaan KKN Profesi, Ujian Komprehensif dan Ujian/Munaqasyah Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG PANITIA UJIAN/ DEWAN MUNAQISY SKRIPSI**
- Pertama** : Mengangkat Panitia Ujian/Dewan Munaqisy Skripsi Saudara:
Asliat Hingi Guhir, NIM: 20800113053;
- Kedua** : Panitia Ujian/Dewan Munaqisy bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan ujian terhadap mahasiswa tersebut;
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017 sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
- Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Tanggal : 10 Oktober 2017

Dekan, //


/ **Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.** /
NIP: 19730120 200312 1 001

**LAMPIRAN: KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 2293 TAHUN 2017**

TENTANG

PANITIA UJIAN /DEWAN MUNAQISY SKRIPSI

A.n. Saudara/i Asliat Hingi Guhir, **NIM: 20800113053;**

Ketua	: Dr. M. Shabir U., M.Ag.
Sekretaris	: Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag.
Munaqisy I	: Dr. Safei, M.Si.
Munaqisy II	: Muh. Anwar HM., S.Ag., M.Pd.
Pembimbing I	: Dr. Hj. St. Syamsudduha, M.Pd.
Pembimbing II	: Dr. H. M. Yusuf Rahim, M.Pd.
Pelaksana	: Sardini Kadir, S.Pd.I.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
MAKASSAR

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada Tanggal : 11 Oktober 2017

Dekan, *u*

amri
Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP: 19730120 200312 1 001



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 1370 TAHUN 2016**

TENTANG

PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca** : Surat dari Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor: 210/PGMI/V/2016 tanggal 20 Mei 2016 tentang Permohonan Pengesahan Judul Skripsi dan Penetapan Dosen Pembimbing Mahasiswa:
- Nama : Asliat Hingi Guhir
NIM : 20800113053 dengan judul:
"Korelasi Kebiasaan Bertanya dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV MIS Borong Pa'lala Pattallassang Kabupaten Gowa"
- Menimbang** : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa.
- b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Keputusan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 jo No. 85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 129 C Tahun 2013 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;
8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 53 Tahun 2016 tentang Pembetulan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Nomor : 210/PGMI/V/2016.
Hal : **Permohonan Pengesahan Judul Skripsi
dan Penetapan Dosen Pembimbing**

Samata-Gowa, 20 Mei 2016.

Kepada Yth.
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar**
Di
Samata-Gowa.

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah menerangkan bahwa:

N a m a : Asliat Hingi Guhir
NIM : 20800113053
Semester : VI (Enam).
Konsentrasi : PGMI/IPA
Alamat/Tlp. : Jl. Sultan Alauddin Makassar (082348382527)

telah mengajukan judul skripsi:

**“Korelasi Kebiasaan Bertanya dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV
MIS Borong Pa’lala Pattallassang Kabupaten Gowa”.**


untuk selanjutnya disahkan dan ditetapkan pembimbing sebagai berikut:

Pembimbing I : Dr. Hj. St. Syamsudduha, M.Pd.
Pembimbing II : Dr. H. M. Yusuf Rahim, M.Pd..

Demikian permohonan ini dan atas perkenannya diucapkan terima kasih.


Wassalam.

Disahkan oleh:
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Muljono Damopolii, M.Ag.
NIP: 19641110 199203 1 005

Ketua.



Dr. M. Shabir U., M.Ag.
NIP: 19660928 199303 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 ☎ (0411) 882682 (Fax. 882682) Samata-Gowa

Nomor : T.1/HM.00/2621/2017

Samata, Februari 2017

Lamp : -

Hal : Undangan Menghadiri Seminar

Kepada Yth.

1. Dr. H. St. Syamsudduha, M.Pd. (Narasumber I)

2. Dr. H. M. Yusuf Rahim, M.Pd. (Narasumber II)

Di Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan permohonan Saudara/i **Asliat Hingi Guhir**, NIM:20800113053, tentang Seminar dan Bimbingan Draft Skripsi dengan judul:

"Korelasi Kebiasaan Bertanya dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV MIS Borong Pa'lala Pattallassang Kabupaten Gowa"

maka bersama ini kami mengundang saudara untuk menghadiri seminar tersebut yang insya Allah dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Demikian disampaikan dan atas perhatian saudara diucapkan terima kasih

Wassalam

Dekan, //

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.

NIP: 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Ketua Jurusan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jalan: H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424836

BERITA ACARA

Pada hari ini, Jumad 24 Februari 2017 telah dilaksanakan seminar Draft Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Asliat Hingi Guhir**
Nim : 20800113053
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Sultan Alauddin II, Lr. I, No. 41
Judul : **"Korelasi Kebiasaan Bertanya dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV MIS. Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa."**

Dihadiri Oleh

Narasumber : Orang

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Samata-Gowa, 24 Februari 2017

Narasumber I

Narasumber II

Dr. Hj. St. Syamsudduha, M.Pd.

NIP: 19681228199303 2 003

Dr. H. M. Yusuf Rahim, M.Pd.

NIP: 19510606199003 1 004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
MAKASSAR

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PGMI

MAKASSAR

Dr. M. Shabir U., M.Ag.

NIP. 19660928199303 1 002

Keterangan:

1 (satu) rangkap untuk Ketua Jurusan

1 (satu) rangkap untuk Subag. Akademik

1 (satu) rangkap untuk yang bersangkutan



SURAT KETERANGAN SEMINAR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|--|-----------------|
| 1. Dr. Hj. St. Syamsudduha, M.Pd. | : Narasumber I |
| 2. Dr. H. M. Yusuf Rahim, M.Pd. | : Narasumber II |

Nama : **Asliat Hingi Guhir**
Nim : **20800113053**
Jurusan/Semester: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/VIII
Jenis Kelamin : Perempuan
Judul : **"Korelasi Kebiasaan Bertanya dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV MIS. Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa"**

Yang bersangkutan telah menyajikan draftnya dalam seminar dan bimbingan draft serta telah memperbaikinya sesuai dengan hasil seminar dengan petunjuk dosen pembimbing pada saat seminar draft.

Narasumber I	Samata-Gowa, 24 Februari 2017 Narasumber II
--------------	--

Dr. Hj. St. Syamsudduha, M.Pd.
NIP: 19681228199303 2 003

Dr. H. M. Yusuf Rahim, M.Pd.
NIP: 19510606199003 1 004

ALAUDDIN

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PGMI

Dr. M. Shabir U., M.Ag.
NIP. 19660928 199303 1 002

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

HARI/TANGGAL : ~~Juma~~ 24 Februari 2017

WAKTU : Pukul 09.00 Wita - selesai

I. MAHASISWA

NAMA : Asliat Hingi Guhir

NIM : 20800113053

PRODI/KONS : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) / IPA

JUDUL : Korclasi Kebiasaan Bertanya dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV MIS. Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa.

II. PEMBIMBING: 1. Dr. Hj. St. Syamsudduha, M.Pd.

(.....)

2. Dr. H. M. Yusuf Rahim, M.Pd

(.....)

Catatan:

1.

2.

3.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ☎ (0411) 888720, Fax. (0411) 884923
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36, Romangpolong-Gowa ☎ Tlp/Fax. (0411) 882682

Nomor : T.1/ TL.00/3919/2017
Sifat : Biasa
Lamp : 1 (satu) Rangkap Draft Skripsi
Hal : *Permohonan Izin Penelitian Menyusun Skripsi*
Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
C.q. Kepala UPT P2T BKPM Provinsi Sulawesi Selatan
Di Tempat

Samata, 2 Mei 2017

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan identitas di bawah ini:

Nama : Asliat Hingi Guhir
NIM : 20800113053
Semester/TA : VIII/2017/2018
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI
Alamat : Jl. St. Alauddin II Lr. I/41 Makassar

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan judul skripsi:

"Korelasi Kebiasaan Bertanya dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV MIS. Borong Pa'la'la Pattallassang Kabupaten Gowa".

Dengan Dosen Pembimbing:

1. Dr. Hj. St. Syamsudduha, M.Pd.
2. Dr. H. M. Yusuf Rahim, M.Pd.

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa tersebut dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di MIS. Borong Pa'la'la Pattallassang Kab. Gowa dari Tanggal 2 Mei 2017 s.d 2 Juli 2017.

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.



Wassalam
A.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP: 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Mesjid Raya No. 30. Telepon. 884637. Sungguminasa – Gowa

Sungguminasa, 8 April 2017

Kepada

Nomor: 070/252 /BKB.P/2017

Yth. Ka. MIS Borong Pa'la'la

Lamp : -

Perihal : Rekomendasi Penelitian

Di-

Tempat

Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel
Nomor: 5984/S.01.P/P2T/05/2017 tanggal 04 Mei 2017 tentang Rekomendasi Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **ASLIAT HINGI GUHIR**
Tempat/Tanggal Lahir : Boleng, 14 Agustus 1993
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin 2 Lr. 1/41

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penulisan Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul "**KORELASI KEBIASAAN BERTANYA DENGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV MIS BORONG PALALA PATTALLASSANG KABUPATEN GOWA**"

Selama : 04 Mei 2017 s/d 04 Juli 2017
Pengikut : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 5984/S.01P/P2T/05/2017
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor : T.1/TL.00/3919/2017 tanggal 02 Mei 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ASLIAT HINGI GUHIR**
Nomor Pokok : 20800113053
Program Studi : PGMI
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 63 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" KORELASI KEBIASAAN BERTANYA DENGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV MIS. BORONG PALALA PATTALLASSANG KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **04 Mei s/d 04 Juli 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 04 Mei 2017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Alauddin Makassar di Makassar;
2. Peringgal.

SIMAP PTSP 04-05-2017



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://p2tbkpmnd.sulselprov.go.id> Email : p2t_provsulsel@yahoo.com
Makassar 90222





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: TAHUN 2017
TENTANG**

NARASUMBER SEMINAR DAN BIMBINGAN DRAFT SKRIPSI MAHASISWA

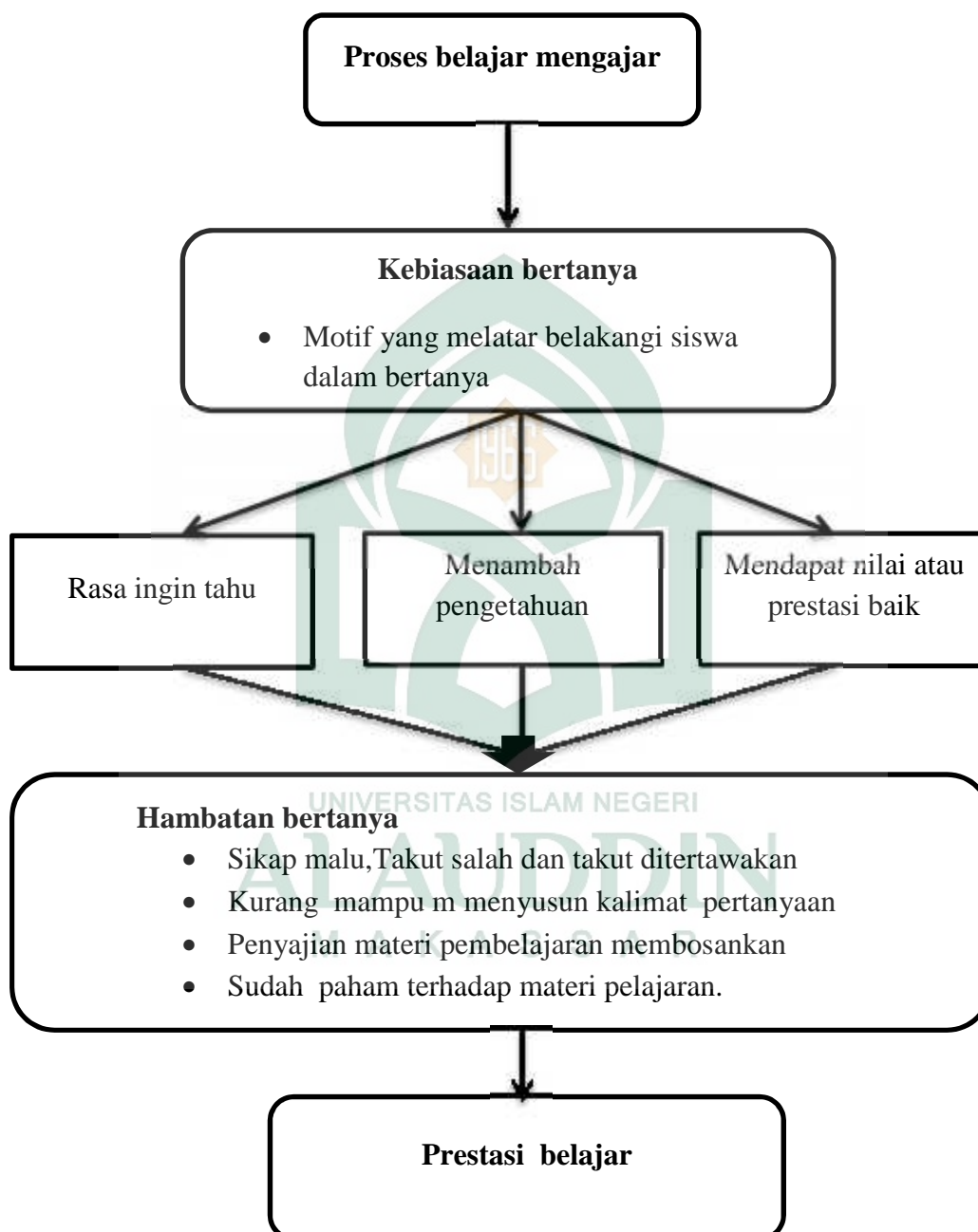
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor: 1370 Tahun 2016, tanggal 25 Mei 2016 tentang Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa:
Nama : Asliat Hingi Guhir
NIM : 20800113053 dengan judul:
Korelasi Kebiasaan Bertanya dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV MIS Borong Pa'lala Pattallassang Kabupaten Gowa
- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan seminar dan bimbingan draft skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Narasumber seminar.
b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Narasumber seminar tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2013 jo No. 85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar.
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Secara sederhana kerangka piker dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan berikut ini



Gambar 2.1 Kerangka pikir

Rata-rata Kebiasaan Bertanya Peserta Didik

No	Nama	Pertemuan				
		P 1	P 2	P 3	P 4	R
1.	An. Agung AP	2	0	2	1	1,25
2.	Hendri Ali	2	2	2	2	2
3.	Hidayat	1	3	2	2	2
4.	Ilham Arief Sirajuddin	1	2	2	3	2
5.	Muh. Ismail Fadli	1	1	1	1	1
6.	Paisal Febrian	2	2	2	2	2
7.	Reihan	1	2	3	2	2
8.	Wawan Gunawan	0	2	1	1	1
9.	Darmia	1	1	1	1	1
10.	Deviana	2	0	1	1	1
11.	Putri Aulia Ramadhani	2	2	1	3	2
12.	Suci Nurmainnah	2	2	2	2	2
13.	Syafirah Nur Azlaini	3	1	2	2	2
14.	Tasya Salsabila	0	0	0	0	0
15.	Muh. Fikram	2	2	2	2	2
16.	Syamsul	0	0	0	0	0
17.	Muh. Agus	0	0	0	0	0
18.	Andra Ronal Arya Saputra Aswidin	1	1	2	0	1
19.	Andika Maulana Rasyid	0	0	0	0	0
20.	Al Hadid Fatir	1	1	1	1	1
21.	Fakri Zaidan	2	2	2	2	2
22.	Muh. Isra	0	2	1	1	1
23.	Muh. Nasar	0	0	0	0	0
24.	Rahmat Hidayat	2	2	2	2	2
25.	Rahmat Reza Ardiansyah	3	2	3	1	2,25
26.	Raihan Maulana	0	0	0	0	0
27.	Ramadhani	0	1	2	1	1

28.	Asmaul Husna	0	0	0	0	0
29.	Fidel Berlian Kalsum	2	3	3	0	2
30.	Fitriani	0	0	2	2	1
31.	Masita	2	2	2	2	2
32.	Melani	2	1	0	1	1
33.	Nesti Bakriani Dewi	1	2	3	2	2
34.	Nur Riskiani Putri	2	2	1	0	1,25
35.	Rahmiati Hajar	2	0	1	2	1,25
36.	Sabrina	2	2	2	3	2,25
37.	Selvi	2	0	3	3	2
38.	Suci Nabila Putri	2	2	2	2	2
39.	Muh. Rizki	0	0	0	0	0
40.	Muh. Adrian Abdillah	1	3	2	2	2



Angket Kebiasaan Bertanya dan Prestasi Belajar

Petunjuk Pengisian

- a. Sebelum menjawab, bacalah terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan baik benar!
- b. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap benar dan tepat dari beberapa pilihan jawaban menurut kamu.

Pertanyaan-pertanyaan

1. Rasa ingin tahu membuat kamu bertanya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Jika ada materi yang belum dimengerti kamu bertanya pada guru?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Mempunyai minat, motivasi dan perhatian untuk bertanya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Memiliki perasaan kurang berani/ takut dalam bertanya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Takut kepada guru membuat kamu tidak berani bertanya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Tidak pernah
6. Ketika selesai bertanya apakah guru memberikan hadiah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Ketika kamu bertanya apakah teman-teman memperhatikan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Teman-teman dalam belajar mendorong kamu untuk bertanya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Ketika teman aktif bertanya, kamu ingin seperti temanmu?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Teman-temanmu mengejek saat kamu bertanya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah kamu bertanya pada guru tentang materi yang belum dimengerti untuk menambah pengetahuan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

12. Apakah nilai ulangan yang baik dapat membantu belajar kamu?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

13. Apakah sebelum bertanya pada guru terlebih dahulu kamu membaca buku?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

14. Apakah kamu ingin hasil ulangan lebih besar dari teman kamu?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

